

PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR SKJ.8 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGELOLA KESEHATAN IKAN DAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI KESEHATAN IKAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (2)
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar
Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara, perlu
menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Standar Kompetensi
Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan dan Jabatan
Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 - Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 5494);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
- Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2020 tentang Jenis Jabatan Yang Dapat Diisi Oleh Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 65);
- 5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);
- 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 128) sebagaiman telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 33 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1770);

- 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 34 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1762);
- 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1249 Tahun 2021) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 753);
- 10. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1197 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional yang dapat diisi oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 76 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1197 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional yang dapat diisi oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGELOLA KESEHATAN IKAN DAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI KESEHATAN IKAN.

KESATU

: Ruang lingkup Standar Kompetensi Jabatan Fungsional

Pengelola Kesehatan Ikan berlaku bagi Aparatur Sipil Negara.

KEDUA

: Ruang lingkup Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil.

KETIGA

: Unsur Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan dan Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan meliputi:

- a. identitas jabatan;
- b. kompetensi jabatan; dan
- c. persyaratan jabatan.

KEEMPAT

: Identitas jabatan sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga huruf a terdiri atas:

- a. nama jabatan;
- b. uraian/iktisar jabatan; dan
- c. kode jabatan.

KELIMA

: Kompetensi jabatan sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga huruf b terdiri atas:

- a. kompetensi teknis;
- b. kompetensi manajerial; dan
- c. kompetensi sosial kultural.

KEENAM

: Persyaratan jabatan sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga huruf c terdiri atas:

- a. pangkat;
- b. kualifikasi pendidikan;
- c. jenis pelatihan;
- d. indikator kinerja jabatan; dan
- e. pengalaman kerja.

KETUJUH

: Kompetensi teknis Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan yang merupakan kategori keahlian terdiri atas:

a. pengendalian penyakit ikan;

- b. pengelolaan laboratorium kesehatan ikan;
- c. pengendalian residu;
- d. pengendalian peredaran obat ikan;
- e. rehabilitasi lingkungan budidaya perikanan; dan
- f. pemantauan fungsi kawasan budidaya perikanan.

KEDELAPAN : Kompetensi teknis Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan yang merupakan kategori keterampilan terdiri atas:

- a. pengendalian penyakit ikan;
- b. pengelolaan laboratorium kesehatan ikan;
- c. pengendalian peredaran obat ikan; dan
- d. pemantauan fungsi kawasan budidaya perikanan.

KESEMBILAN : Kompetensi Manajerial sebagaimana dimaksud pada Diktum Kelima huruf b terdiri atas:

- a. integritas;
- b. kerja sama;
- c. komunikasi;
- d. orientasi pada hasil;
- e. pelayanan publik;
- f. pengembangan diri dan orang lain;
- g. mengelola perubahan; dan
- h. pengambilan keputusan.

KESEPULUH : Kompetensi sosial kultural sebagaimana dimaksud pada

Diktum Kelima huruf c yaitu perekat bangsa.

KESEBELAS : Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pengelola

Kesehatan Ikan dan Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan

Ikan menjadi acuan paling sedikit untuk:

- a. perencanaan;
- b. pengadaan;
- c. pengembangan karier;
- d. pengembangan kompetensi;
- e. penempatan;
- f. promosi dan/atau mutasi;

g. uji kompetensi;

h. sistem informasi manajemen; dan

i. kelompok rencana suksesi (talent pool).

KEDUA : Rincian Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Pengelola

BELAS Kesehatan Ikan tercantum dalam Lampiran I yang

merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan

Menteri ini.

KETIGA: Rincian Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Teknisi

BELAS Kesehatan Ikan tercantum dalam Lampiran II yang

merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan

Menteri ini.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal

BELAS ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 2023

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR

NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ABDULLAH AZWAR ANAS

Salinan Sesuai Dengan Aslinya

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA

ANAREFORMASI BIROKRASI

Fawangsasih

Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Hukum

jdih.menpan.go.id

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI

BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SKJ.8 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGELOLA KESEHATAN IKAN DAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI KESEHATAN IKAN

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGELOLA KESEHATAN IKAN

Nama Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Keahlian

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-10-39-00-00-007

	JABATA	N FUNGSIONAL AHL	I PERTAMA				
I. IKHTISAR JABAT	'AN						
Ikhtisar Jabatan	Melakuka	an kegiatan peng	elolaan kesehatan ikan dan				
	lingkunga	lingkungan dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha					
	perikanaı	n budidaya yang meli	puti upaya yang dilakukan dalam				
	rangka m	nenjaga dan memper	baiki keseimbangan antar faktor				
	lingkunga	an, ketahanan ikan, s	serta hama penyakit ikan dengan				
	melakuka	an pencegahan, j	pengobatan, dan pengaturan				
	pemakaia	ın obat ikan					
II. STANDAR KOMP	ETENSI						
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi				
A. Manajerial							
1. Integritas	2	Mampu	2.1. Mengingatkan rekan				
	mengingatkan, kerja untuk bertindak						
		mengajak rekan	sesuai dengan nilai,				
		kerja untuk norma, dan etika					
		bertindak sesuai	organisasi dalam segala				

		nilai, norma, dan	situasi dan kondisi;
		etika organisasi	Mengajak orang lain untuk
			bertindak sesuai etika dan
			kode etik.
			2.2. Menerapkan norma-
			norma secara konsisten
			dalam setiap situasi, pada
			unit kerja
			terkecil/kelompok
			kerjanya.
			2.3. Memberikan informasi
			yang dapat dipercaya
			sesuai dengan etika
			organisasi
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim	2.1. Membantu orang lain
		kerja yang	dalam menyelesaikan
		partisipatif dan	tugas-tugas mereka untuk
		efektif	mendukung sasaran tim;
			2.2. Berbagi informasi yang
			relevan atau bermanfaat
			pada anggota tim;
			mempertimbangkan
			masukan dan keahlian
			anggota dalam
			tim/kelompok kerja serta
			bersedia untuk belajar dari
			orang lain;
			2.3. Membangun komitmen
			yang tinggi untuk
			menyelesaikan tugas tim.
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan	
		komunikasi secara	komunikasi informal untuk
		formal dan	meningkatkan hubungan
		informal; Bersedia	profesional;
		mendengarkan	2.2. Mendengarkan pihak
		orang lain,	lain secara aktif;

		menginterpretasik	menangkap dan		
		an pesan dengan	menginterpretasikan		
		respon yang sesuai,	pesanpesan dari orang lain,		
		mampu menyusun	serta memberikan respon		
		materi presentasi,	yang sesuai;		
		pidato, naskah,	2.3. Membuat materi		
		laporan, dll	presentasi, pidato, draft		
			naskah, laporan dll sesuai		
			arahan pimpinan		
4. Orientasi pada	2	Berupaya	2.1. Menetapkan dan		
hasil		meningkatkan hasil	berupaya mencapai		
		kerja pribadi yang	standar kerja pribadi yang		
		lebih tinggi dari	lebih tinggi dari standar		
		standar yang	kerja yang ditetapkan		
		ditetapkan,	organisasi;		
		mencari, mencoba	2.2. Mencari, mencoba		
		metode alternatif	metode kerja alternatif		
		untuk peningkatan	untuk meningkatkan hasil		
		kinerja	kerjanya;		
			2.3. Memberi contoh kepada		
			orang-orang di unit		
			kerjanya untuk mencoba		
			menerapkan metode kerja		
			yang lebih efektif yang		
			sudah dilakukannya.		
5 Pelayanan Publik	2	Mampu	2.1. Menunjukan sikap		
		mensupervisi/me	yakin dalam mengerjakan		
		ngawasi/menyelia	tugastugas		
		dan menjelaskan	pemerintahan/pelayanan		
		proses pelaksanaan	publik, mampu menyelia		
		tugas tugas	dan menjelaskan secara		
		pemerintahan/pel	obyektif bila ada yang		
		ayanan publik	mempertanyakan		
		secara transparan	kebijakan yang diambil;		
			2.2. Secara aktif mencari		
			informasi untuk mengenali		

			kebutuhan pemangku
			kepentingan agar dapat
			menjalankan pelaksanaan
			tugas pemerintahan,
			pembangunan dan
			pelayanan publik secara
			cepat dan tanggap;
			2.3. Mampu mengenali dan
			memanfaatkan kebiasaan,
			tatacara, situasi tertentu
			sehingga apa yang
			disampaikan menjadi
			perhatian pemangku
			kepentingan dalam hal
			penyelesaian tugas-tugas
			pemerintahan,
			pembangunan dan
			pelayanan publik.
6 Pengembangan	2	Meningkatkan	2.1. Meningkatkan
diri dan orang lain		kemampuan	kemampuan bawahan
		bawahan dengan	dengan memberikan
		memberikan contoh	contoh, instruksi,
		dan penjelasan cara	penjelasan dan petunjuk
		melaksanakan	praktis yang jelas kepada
		suatu pekerjaan	bawahan dalam
			menyelesaikan suatu
			pekerjaan;
			2.2. Membantu bawahan
			untuk mempelajari proses,
			program atau sistem baru;
			2.3. Menggunakan metode
			lain untuk meyakinkan
			bahwa orang lain telah
			memahami penjelasan atau
			pengarahan.

7. Mengelola	2	Proaktif beradaptasi	2.1. Menyesuaikan cara
Perubahan		mengikuti	kerja lama dengan
1 01 01 01 01 01		perubahan	menerapkan
		porabalian	metode/proses baru
			selaras dengan ketentuan
			yang berlaku tanpa arahan
			oranglain;
			2.2. Mengembangkan
			kemampuan diri untuk
			menghadapi perubahan;
			2.3. Cepat dan tanggap
			dalam menerima
			perubahan.
8. Pengambilan	2	Aktif	2.1. Menampilkan sikap dan
Keputusan		mengembangkan	perilaku yang peduli akan
		sikap saling	nilai-nilai keberagaman
		menghargai,	dan menghargai
		menekankan	perbedaan;
		persamaan dan	2.2. Membangun hubungan
		persatuan	baik antar individu dalam
			organisasi, mitra kerja,
			pemangku kepentingan;
			2.3. Bersikap tenang,
			mampu mengendalikan
			emosi, kemarahan dan
			frustasi dalam menghadapi
			pertentangan yang
			ditimbulkan oleh
			perbedaan latar belakang,
			agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi,
			preferensi politik di
			lingkungan unit kerjanya.
B Sosial Kultural			migrangan ami nerjanya.
9. Perekat Bangsa	2	Aktif	2.1. Menekankan persamaan
5. I CICKAL DAIIg8a	4	mengembangkan	dalam kemajemukan, tidak
		indigdiibangkan	

		sikap	saling	fokus dalam
		menghargai,		perbedaanperbedaan;
		menekankan		2.2. Membangun hubungan
		persamaan	dan	baik antar individu dalam
		persatuan		organisasi, mitra kerja,
				pemangku kepentingan;
				2.3. Bersikap tenang,
				mampu mengendalikan
				emosi, kemarahan dan
				frustasi dalam menghadapi
				pertentangan yang
				ditimbulkan oleh
				perbedaan latar belakang,
				agama/kepercayaan, suku,
				jender, sosial ekonomi,
				preferensi politik di
				lingkungan unit kerjanya.
C. Teknis				
10 Pengendalian	2	Mampu		2.1. Mampu melaksanakan
Penyakit Ikan		menyiapkan,		identifikasi, pengumpulan
		melaksanaka	n	dan pengolahan data
		pengendalian		tentang monitoring
		penyakit ikan	l	penyakit ikan, surveilan
				penyakit ikan, analisa
				risiko, penanganan
				penyakit ikan, tanggap
				darurat penyakit ikan serta
				penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan;
				2.2. Mampu menganalisis
				dan menyajikan data dan
				informasi tentang
				monitoring penyakit ikan,
				surveilan penyakit ikan,
				analisa risiko, penanganan
				penyakit ikan, tanggap

			darurat penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan;
			2.3. Mampu menjelaskan
			secara lengkap, rinci dan
			jelas perihal monitoring
			penyakit ikan, surveilan
			penyakit ikan, analisa
			risiko, penanganan
			penyakit ikan, tanggap
			darurat penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan.
11 Pengelolaan	2	Mampu	2.1. Mampu melaksanakan
Laboratorium		melaksanakan	identifikasi, pengumpulan
Kesehatan Ikan		pengelolaan	dan pengolahan data
dan Lingkungan		laboratorium	tentang kriteria, kapasitas
		kesehatan ikan dan	pengujian, metode
		lingkungan	pengujian dan
			peningkatan sumberdaya
			manusia laboratorium
			kesehatan ikan dan
			lingkungan;
			2.2. Mampu menganalisis dan
			menyajikan data dan
			informasi tentang standar,
			kriteria, kapasitas
			pengujian, metode
			pengujian laboratorium
			kesehatan ikan dan
			lingkungan sebagai dasar
			penetapan laboratorium
			kesehatan ikan dan
			lingkungan;
			2.3. Mampu menjelaskan
			secara lengkap, rinci dan

				jelas perihal pengelolaan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan.
12. Pengendalian	2	Mampu	2.1	Mampu melaksanakan
Residu		melaksanakan		tahapan kegiatan
		program		pengendalian residu
		pengendalian		seperti perencanaan
		residu		jumlah sampel, pemilihan
				substansi, kriteria dan
				penunjukan laboratorium
				uji, evaluasi hasil uji,
				investigasi dan tindakan
				perbaikan;
			2.2	Mampu menganalisis dan
				menyajikan data dan
				informasi tentang
				penentuan jumlah sampel,
				substansi uji,
				laboratorium uji, evaluasi
				hasil uji sampel,
				tindaklanjut dan tindakan
				perbaikan serta isu-isu
				terkait pengendalian
				residu dan keamanan
				pangan;
			2.3	Mampu menjelaskan
				secara lengkap, rinci dan
				jelas perihal pelaksanaan
				pengendalian residu
				kepada masyarakat dan
				stakeholder.
13. Pengendalian	1	Memahami konsep	1.1	Mampu menjelaskan
Peredaran Obat		dasar, peraturan		konsep dasar, peraturan,
Ikan		dan mekanisme,		mekanisme dan tata cara
		tata cara prosedur		proses Sertifikasi Cara
		penataan obat ikan		Pembuatan Obat Ikan

Baik (CPOIB), yang pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, serta survey kepuasan masyarakat layanan obat ikan; 1.2 Mampu menjelaskan tahapan pelaksanaan

- proses Sertifikasi CPOIB, pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, survey kepuasan serta masyarakat layanan obat ikan;
- 1.3 Mampu memberikan informasi kepada masyarakat/stakeholder secara tepat terkait Sertifikasi CPOIB, pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba,

				serta survey kepuasan
				masyarakat layanan obat
				ikan.
14.Rehabilitasi	1	Memahami konsep	1.1.	Mampu menjelaskan
Lingkungan		dasar, metode,		konsep dasar, peraturan,
Budidaya		peraturan, tata cara		tata cara prosedur
Perikanan		prosedur		investigasi kerusakan
Tomanan		rehabilitasi		lingkungan dan
		kawasan budidaya		rehabilitasi lingkungan
				budidaya;
			1.2.	Mampu menjelaskan
				langkah-langkah tahapan
				pelaksanaan investigasi
				kerusakan lingkungan dan
				rehabilitasi lingkungan
				budidaya;
			1.3.	Mampu memberikan
				informasi kepada
				masyarakat, stakeholders
				secara tepat tentang
				investigasi kerusakan
				lingkungan dan
				rehabilitasi lingkungan
				budidaya.
15 Pemantauan	1	Memahami konsep	1.1.	Mampu menjelaskan
Fungsi Kawasan		dasar, metode,		konsep dasar, peraturan,
Budidaya		peraturan, tatacara		tatacara prosedur
		prosedur		identifikasi dan
		pemantauan fungsi		pemantauan fungsi
		kawasan budidaya		kawasan budidaya yang
				berwawasan lingkungan;
			1.2.	Mampu menjelaskan
				langkah-langkah tahapan
				pelaksanaan identifikasi
				dan pemantauan fungsi

		1	1.3. Mampu informa	asan lingk me	rungan; mberikan kepada
			identifik	asi	dan
			pemant	auan	fungsi
			kawasa	n budida	ya yang
			berwaw	asan lingk	ungan.
III. PERSYAR	ATAN JABATAN				
			Tingka	at penting	nya thd
Jenis Pe	rsyaratan	Uraian		jabatan	
			Mutlak	Pentin g	Perlu
Pendidikan	1 Jenjang	Berijazah minimal	V	-	-
		sarjanan atau diploma	a		
		empat			
	2 Bidang	1. Perikanan Budid	•	lokteran	Hewan,
	Ilmu		ber Daya		
		Farmasi dan Biolog	gi bagi pen _i	gangkatan	pertama
		dari Calon PNS;	1 77	1 1 .	
			daya, Ked		Hewan,
		Manajemen Sumb Farmasi dan Biolog	ŭ		,
		lainnya yang rele	_	_	
		Fungsional Penge	<u> </u>	_	
			Instansi		•
				abatan	melalui
		perpindahan dari ja	· ·		
B. Pelatihan	PNS	Pelatihan manajerial	-	√	-
	1. Manajerial	yang dibutuhkan			
		sesuai dengan			
		kebutuhan jabatan			
	2. Teknis	1. Pemahaman ISO	-	V	-
		17025			

		2. Tata cara			
		pengambilan			
		sampel			
		3. Pelatihan teknis			
		lainnya yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
	2 Provinciano 1	jabatan			
	3 Fungsional	Pelatihan Fungsional	_	√	-
		sesuai dengan			
		kebutuhan jenjang			
		jabatan			,
	PPK	Pelatihan Manajerial			$\sqrt{}$
	1. Manajerial	sesuai dengan			
		kebutuhan jenjang			
		jabatan			
	2. Teknis	Pelatihan Teknis			V
		sesuai dengan			
		kebutuhan jenjang			
		jabatan			
	3. Fungsiona	Pelatihan Fungsional			√
	1	sesuai dengan			
		kebutuhan jenjang			
		jabatan			
C. Pengalaman	l n kerja	PNS:	√	_	_
_		a. mengikuti dan lulus			
		pelatihan dasar			
		bagi calon PNS			
		b. minimal 2 tahun di			
		bidang dalam			
		bidang tugas			
		pengelolaan			
		kesehatan ikan,			
		untuk			
		pengangkatan			
		selain CPNS			

	PPPK				
	minimal 2 tahun di				
	bidang dalam bidang				
	tugas pengelolaan				
	kesehatan ikan				
D. Pangkat	PNS				
	Paling rendah Penata Muda, III/a				
	PPPK				
	-				
E. Indikator Kinerja Jabatan	Kualitas data dan inforr	nasi yang	disediaka	an terkait	
	dengan faktor lingkungan, ketahanan ikan, serta				
	hama penyakit ikan den	gan melak	ukan per	icegahan,	
	pengobatan, dan pengat	uran pema	akaian ob	at ikan	

Nama Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-09-39-00-00-007

JABATAN FUNGSIONAL AHLI MUDA

I. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan

Melakukan analisis hasil kegiatan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha perikanan budidaya yang meliputi upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga dan memperbaiki keseimbangan antar faktor lingkungan, ketahanan ikan, serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan

II. STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi			
A. Manajerial						
1. Integritas	3	Mampu	3.1.Memastikan anggota yang			
		memastikan,	dipimpin bertindak sesuai			
		menanamkan	dengan nilai, norma, dan			
		keyakinan	etika organisasi dalam			
		bersama agar	segala situasi dan kondisi.			
		anggota yang	3.2.Mampu untuk memberi			
		dipimpin bertindak	apresiasi dan teguran bagi			
		sesuai nilai, norma,	anggota yang dipimpin			
		dan etika	agar bertindak selaras			
		organisasi,	dengan nilai, norma, dan			
		dalam lingkup	etika organisasi dalam			
		formal	segala situasi dan kondisi.			
			3.3.Melakukan monitoring dan			
			evaluasi terhadap			
			penerapan sikap integritas			
			di dalam unit kerja yang			
			dipimpin.			
2. Kerjasama	3	Efektif	3.1.Melihat			
		membangun tim	kekuatan/kelemahan			
		kerja untuk	anggota tim,			

		peningkatan kinerja	membentuk tim yang
		organisasi	tepat,
			mengantisipasi
			kemungkinan hambatan,
			dan mencari solusi yang
			optimal;
			3.2.Mengupayakan dan
			mengutamakan
			pengambilan keputusan
			berdasarkan
			usulanusulan anggota
			tim/kelompok,
			bernegosiasi secara efektif
			untuk upaya
			penyelesaikan pekerjaan
			yang menjadi target
			kinerja kelompok
			dan/atau unit kerja;
			3.3.Membangun aliansi
			dengan para pemangku
			kepentingan dalam rangka
			mendukung penyelesaian
			target kerja kelompok.
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi	3.1 Menyampaikan suatu
		secara asertif,	informasi yang
		terampil	sensitif/rumit dengan cara
		berkomunikasi	penyampaian dan kondisi
		lisan/ tertulis	yang tepat, sehingga dapat
		untuk	dipahami dan diterima oleh
		menyampaikan	pihak lain;
		informasi yang	3.2 Menyederhanakan topik
		sensitif/ rumit/	yang rumit dan sensitif
		kompleks	sehingga lebih mudah
			dipahami dan diterima
ļ			

			3.3 Membuat laporan
			tahunan/ periodic/
			naskah/ dokumen/
			proposal yang kompleks;
			Membuat surat resmi yang
			sistematis dan tidak
			menimbulkan pemahaman
			yang berbeda; membuat
			proposal yang rinci dan
			lengkap
4. Orientasi pada	3	Menetapkan target	3.1. Menetapkan target
hasil		kerja yang	kinerja unit yang lebih
		menantang bagi	tinggi dari target yang
		unit kerja, memberi	ditetapkan organisasi;
		apresiasi dan	3.2. Memberikan apresiasi
		teguran untuk	dan teguran untuk
		mendorong kinerja	mendorong pencapaian
			hasil unit kerjanya;
			3.3. Mengembangkan
			metode kerja yang lebih
			efektif dan efisien untuk
			mencapai target kerja
			unitnya.
5 Pelayanan Publik	3	Mampu	3.1.Memahami,
		memanfaatkan	mendeskripsikan
		kekuatan	pengaruh dan
		kelompokserta	hubungan/kekuatan
		memperbaiki	kelompok yang sedang
		standar pelayanan	berjalan di organisasi
		publik di	(aliansi atau persaingan),
		lingkup unit	dan dampaknya terhadap
		kerja	unit kerja untuk
			menjalankan tugas
			pemerintahan secara
			profesional dan netral,
			tidak memihak;
		•	'

			3.2.Menggunakan
			keterampilan dan
			pemahaman lintas
			organisasi untuk secara
			efektif memfasilitasi
			kebutuhan kelompok yang
			lebih besar dengan
			caracara yang mengikuti
			standar objektif,
			transparan, profesional,
			sehingga tidak merugikan
			para pihak di lingkup
			pelayanan publik unit
			kerjanya;
			3.3. Mengimplementasikan
			cara-cara yang efektif
			untuk memantau dan
			mengevaluasi masalah
			yang dihadapi pemangku
			kepentingan/masyarakat
			serta mengantisipasi
			kebutuhan mereka saat
			menjalankan tugas
			pelayanan publik di unit
			kerjanya.
6 Pengembangan diri	3	Memberikan	3.1.Memberikan tugas-tugas
dan orang lain		umpan balik,	yang menantang pada
		membimbing	bawahan sebagai media
			belajar untuk
			mengembangkan
			kemampuannya;
			3.2.Mengamati bawahan
			dalam mengerjakan
			tugasnya dan
			memberikan umpan balik
			yang objektif dan jujur;

			melakukan diskusi
			dengan bawahan untuk
			memberikan bimbingan
			dan umpan balik yang
			berguna bagi bawahan;
			3.3.Mendorong kepercayaan
			diri bawahan;
			memberikan kepercayaan
			penuh pada bawahan
			untuk mengerjakan tugas
			dengan caranya sendiri;
			memberi kesempatan dan
			membantu bawahan
			menemukan peluang
			untuk berkembang.
B Sosial Kultural		<u> </u>	
9. Perekat Bangsa	3	Mempromosikan ,	3.1. Mempromosikan sikap
		engembangkan	menghargai perbedaan di
		sikap toleransi dan	antara orang-orang yang
		persatuan	mendorong toleransi dan
			keterbukaan.
			3.2. Melakukan pemetaan
			sosial di masyarakat
			sehingga dapat
			memberikan respon yang
			sesuai dengan budaya
			yang berlaku.
			Mengidentifikasi potensi
			kesalah-pahaman yang
			diakibatkan adanya
			keragaman budaya yang
			ada
İ			
			3.3. Menjadi mediator untuk

		negatif dari konflik atau			
			potensi konflik		
C. Teknis					
C. Teknis 10 Pengendalian Penyakit Ikan	3	Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pengendalian penyakit ikan	3.1. Mampu merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan		
			serta penyelenggaraan kesejahteraan ikan; 3.2. Mampu mensosialisasikan monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan serta penyelenggaraan kesejahteraan ikan dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan		

				serta penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan;
			3.3.	Mampu memecahkan
				masalah teknis
				operasional yang timbul
				dan mengambil
				keputusan dalam
				pelaksanaan monitoring
				penyakit ikan, surveilan
				penyakit ikan, analisa
				risiko, penanganan
				penyakit ikan, tanggap
				darurat penyakit ikan
				serta penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan.
11 Pengelolaan	3	Mampu	3.1.	Mampu
Laboratorium		menyelenggarakan		mendesain/merancang
Kesehatan Ikan		pelaksanaan		instrumen identifikasi,
dan Lingkungan		pengelolaan		pengumpulan,
		laboratorium		pengolahan dan
		kesehatan ikan dan		penyajian informasi
		lingkungan		tentang pengelolaan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan;
			3.2.	Mampu
				mensosialisasikan dan
				memberikan bimbingan
				kepada pegawai
				dilingkungannya dalam
				melaksanakan
				pengelolaan laboratorium
				kesehatan ikan dan
				lingkungan;
			3.3.	Mampu memecahkan
				masalah teknis
			1	operasional yang timbul

			dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan pengelolaan
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan.
12. Pengendalian	3	Mampu	3.1. Mampu merancang
Residu		menyelenggarakan	instrumen identifikasi,
		program	pengumpulan,
		pengendalian	pengolahan, penyajian
		residu	data dan informasi
			tentang jumlah dan
			substansi uji residu,
			penunjukan
			laboratorium uji residu,
			evaluasi hasil uji sampel,
			tindaklanjut dan
			tindakan perbaikan;
			3.2. Mampu
			mensosialisasikan
			program pengendalian
			residu dan memberikan
			bimbingan kepada
			pegawai di
			lingkungannya dalam
			melaksanakan program
			pengendalian residu;
			3.3. Mampu memecahkan
			masalah teknis
			operasional yang timbul
			dan mengambil
			keputusan dalam
			pelaksanaan program
			pengendalian residu.
13. Pengendalian	2	Mampu	2.1 Mampu mengidentifikasi,
Peredaran Obat		melaksanakan	mengumpulkan dan
Ikan		pengendalian obat	mengolah dokumen

Sertifikasi CPOIB, ikan sesuai pendaftaran obat pedoman ikan, kerja/petunjuk pemasukan/pengeluaran teknis bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, serta survey kepuasan masyarakat layanan obat ikan; 2.2 Mampu menganalisis dan menyajikan data CPOIB, Sertifikasi pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, survey kepuasan serta masyarakat layanan obat ikan; 2.3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan Sertifikasi jelas perihal CPOIB, pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, survey kepuasan serta

			1	nasyarakat layanan obat
			i	kan.
14 Rehabilitasi	2	Mampu	4.1.	Mampu melaksanakan
Lingkungan		melaksanakan		investigasi kerusakan
Budidaya		rehabilitasi		lingkungan dan
Perikanan		lingkungan		rehabilitasi lingkungan
		budidaya perikanan		budidaya;
			4.2.	Mampu menganalisis dan
				menyajikan data dan
				informasi tentang
				investigasi kerusakan
				lingkungan budidaya dan
				rehabilitasi lingkungan
				budidaya;
			4.3.	Mampu menjelaskan
				secara lengkap, rinci dan
				jelas perihal kerusakan
				lingkungan budidaya dan
				rehabilitasi lingkungan
				budidaya.
15. Pemantauan	2	Mampu	2. 1	Mampu melaksanakan
Fungsi Kawasan		melaksanakan		identifikasi dan
Budidaya		pemantauan fungsi		pemantauan fungsi
		kawasan budidaya		kawasan budidaya yang
				berwawasan lingkungan;
			2. 2	Mampu menganalisis dan
				menyajikan data dan
				informasi tentang
				identifikasi dan
				pemantauan fungsi
				kawasan budidaya yang
				berwawasan lingkungan;
			2. 3	Mampu menjelaskan
				secara lengkap, rinci dan
				jelas perihal identifikasi

			dan pe	mantaua	n fungsi		
			-		aya yang		
				vasan ling			
III DEDOVAD	A/TANI TANA A/TANI		Solway	- Cabarr IIII			
III. PERSYARA	ATAN JABATAN	I	m: 1 .		.1.1		
				pentingny	a thd		
Jenis Per	rsyaratan	Uraian	j	abatan			
			Mutlak	Pentin	Perlu		
				g			
Pendidikan	1 Jenjang	Minimal D-IV / S1	$\sqrt{}$	-	_		
	2 Bidang	Perikanan Budida	aya, Kedo	kteran	Hewan,		
	Ilmu	Manajemen Sumber	Daya Peraira	n, Kimia,	, Farmasi		
		dan Biologi, atau kua	lifikasi pendid	dikan lain	nya yang		
		relevan dengan tugas	Jabatan Fun	igsional P	ELP yang		
		ditentukan oleh	Instansi	Pembina	untuk		
		pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain					
		dan promosi					
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan	-	V	-		
		manajerial sesuai					
		dengan kebutuhan					
		jabatan					
	2 Teknis	4. Audit Internal	-	√	_		
		Laboratorium					
		(ISO/IEC 17025)					
		5. Analisis risiko					
		kesehatan ikan					
		dan lingkungan					
		6. Validasi /					
		Verifikasi					
		Metode Uji					
		_					
		7. Pelatihan teknis					
		lainnya yang					
		dibutuhkan					
		sesuai dengan					
		jenjang jabatan		,			
	3 Fungsional	Pelatihan Jabatan	-	$\sqrt{}$	-		
		Fungsional yang					

dengan jenjang jabatan PPPK Pelatihan Jabatan Manajerial Manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS Paling rendah Penata, III/c			dibutuhkan sesuai				
PPPK Manajerial PPPK Manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dengan jenjang				
Manajerial Manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: √ Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK:			jabatan				
dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS:		PPPK	Pelatihan Jabatan			V	
dengan jenjang jabatan Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS		Manajerial	Manajerial yang				
Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dibutuhkan sesuai				
Teknis Pelatihan Jabatan Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dengan jenjang				
Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan ikan Untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan ikan			jabatan				
dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS		Teknis	Pelatihan Jabatan				
dengan jenjang jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS:			Teknis yang				
jabatan Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan Untuk pengelolaan kesehatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dibutuhkan sesuai				
Fungsional Pelatihan Jabatan Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dengan jenjang				
Fungsional yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			jabatan				
dibutuhkan sesuai dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS		Fungsional	Pelatihan Jabatan			$\sqrt{}$	
dengan jenjang jabatan C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			Fungsional yang				
C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dibutuhkan sesuai				
C. Pengalaman kerja PNS: Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dengan jenjang				
Minimal 2 tahun di bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat Minimal 2 tahun di bidang tugas			jabatan				
bidang pengelolaan kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS	C. Pengalamar	n kerja	PNS:	V	-	-	
kesehatan ikan untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			Minimal 2 tahun di				
untuk perpindahan dari jabatan lain PPPK: √ minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			bidang pengelolaan				
dari jabatan lain PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			kesehatan ikan				
PPPK: minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			untuk perpindahan				
minimal 2 tahun di bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			dari jabatan lain				
bidang dalam bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			PPPK:	√			
bidang tugas pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			minimal 2 tahun di				
pengelolaan kesehatan ikan D. Pangkat PNS			bidang dalam				
D. Pangkat PNS			bidang tugas				
D. Pangkat PNS			pengelolaan				
			kesehatan ikan				
Paling rendah Penata, III/c	D. Pangkat		PNS	1	ı		
			Paling rendah Penata, III/c				
PPPK			PPPK				
-			-				
E. Indikator Kinerja Jabatan Kualitas hasil analisis terkait dengan faktor	E. Indikator K	inerja Jabatan	Kualitas hasil ana	alisis terkai	denga	n faktor	
lingkungan, ketahanan ikan, serta hama penyakit			lingkungan, ketahan	ıan ikan, ser	ta hama	penyakit	

ikan	dengan	melakukan	pencegahan,	pengobatan,
dan 1	pengatur	an pemakaia	ın obat ikan	

Nama Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Keahlian

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-08-39-00-00-007

JABATAN FUNGSIONAL AHLI MADYA						
I. IKHTISAR JABATAN						
Ikhtisar Jabatan	Melakukan evaluasi hasil kegiatan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha perikanan budidaya yang meliputi upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga dan memperbaiki keseimbangan antar faktor lingkungan, ketahanan ikan, serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan					
II. STANDAR KOMP						
Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi			
A. Manajerial						
1. Integritas	4	menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi. 4.2. Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya. 4.3. Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain,			

			pada tataran lingkup
			kerja setingkat instansi
			meskipun ada resiko.
2. Kerjasama	4	Membangun	4.1. Membangun sinergi
		komitmen tim,	antar unit kerja di
		sinergi	lingkup instansi yang
			dipimpin;
			4.2. Memfasilitasi
			kepentingan yang
			berbeda dari unit kerja
			lain sehingga tercipta
			sinergi dalam rangka
			pencapaian target kerja
			organisasi;
			4.3. Mengembangkan
			sistem yang menghargai
			kerja sama antar unit,
			memberikan dukungan /
			semangat untuk
			memastikan tercapainya
			sinergi dalam rangka
			pencapaian target kerja
			organisasi.
3. Komunikasi	4	Mampu	4.1. Mengintegrasikan
		mengemukakan	informasi-informasi
		pemikiran	penting hasil diskusi
		multidimensi	dengan pihak lain untuk
		secara lisan dan	mendapatkan
		tertulisuntuk	pemahaman yang sama;
		mendorong	Berbagi informasi dengan
		kesepakatan	pemangku kepentingan
		dengan tujuan	untuk tujuan
		meningkatkan	meningkatkan kinerja
		kinerja secara	secara keseluruhan;
		keseluruhan	4.2. Menuangkan
			pemikiran/ konsep yang

			multidimensi dalam
			bentuk tulisan formal;
			·
			persuasif untuk
			mendorong pemangku
			kepentingan sepakat
			pada langkah-langkah
			bersama dengan tujuan
			meningkatkan kinerja
			secara keseluruhan.
4. Orientasi pada	4	Mendorong unit	4.1. Mendorong unit kerja
hasil		kerja mencapai	di tingkat instansi untuk
		target yang	mencapai kinerja yang
		ditetapkan atau	melebihi target
		melebihi hasil	yangditetapkan;
		kerja sebelumnya	4.2. Memantau
			danmengevaluasi hasil
			kerja unitnya agar
			selaras dengan sasaran
			strategisinstansi;
			4.3. Mendorong
			pemanfaatan sumber
			daya bersama antar unit
			kerja dalam rangka
			meningkatkan efektifitas
			dan efisiensi pencaian
			target organisasi
5. Pelayanan Publik	4	Mampumemonitor,	4.1. Memahami dan
	·	mengevaluasi,	memberi perhatian
		memperhitungkan	_
		dan	kepada isu-isu jangka
		mengantisipasi	panjang, kesempatan
		dampak dari isu-	atau kekuatan politik
		isu	yang mempengaruhi
		jangkapanjang,kes	organisasi dalam
		jangkapanjang,kes	hubungannya dengan

empatan,atau
kekuatan politik
dalam hal
pelayanan
kebutuhan
pemangku
kepentingan yang
transparan,objekti
f, danprofesional

- dunia luar,
 memperhitungkan dan
 mengantisipasi dampak
 terhadap pelaksanaan
 tugas-tugas pelayanan
 publik secara objektif,
 transparan, dan
 professional dalam
 lingkup organisasi;
- 4.2. Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentinganpribadi/kelo mpok/partai politik;
- 4.3. Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan
- 4.4. dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok

6. Pengembangan	4	Menyusun program	4.1. Menyusun program
diri dan orang		pengembang jangka	pengembangan jangka
lain		panjang dalam	panjang bersama-sama
		rangka	dengan bawahan,
		mendorong	termasuk didalamnya
		manajemen	penetapan tujuan,
		pembelajaran	bimbingan, penugasan
			dan pengalaman lainnya,
			serta mengalokasikan
			waktu untuk mengikuti
			pelatihan/ pendidikan /
			pengembangan
			kompetensi dan karir;
			4.2. Melaksanakan
			manajemen
			pembelajaran termasuk
			evaluasi dan umpan balik
			pada tataran organisasi;
			4.3. Mengembangkan
			orangorang disekitarnya
			secara konsisten,
			melakukan kaderisasi
			untuk posisiposisi di unit
			kerjanya
7. Mengelola	4	Memimpin	4.1. Mengarahkan unit
Perubahan		perubahan pada	kerja untuk lebih siap
		unit kerja	dalam menghadapi
			perubahan termasuk
			memitigasi risiko yang
			mungkin terjadi;
			4.2. Memastikan
			perubahan sudah
			diterapkan secara aktif di
			lingkup unit kerjanya
			secara berkala;
			Social Scriditi,

			4.3. Memimpin dan
			memastikan penerapan
			programprogram
			perubahan selarasantar
0. D. 1.1	4	3.5	unit kerja
8. Pengambilan	4	Menyelesaikan	4.1. Menyusun dan/atau
Keputusan		masalah yang	memutuskan konsep
		mengandung	penyelesaian masalah
		risiko tinggi,	yang melibatkan
		mengantisipasi	beberapa/seluruh fungsi
		dampak	dalam organisasi.
		keputusan,	4.2. Menghasilkan solusi
		membuat tindakan	dari berbagai masalah
		pengamanan;	yang kompleks, terkait
		mitigasi risiko	dengan bidang kerjanya
			yang berdampak pada
			pihak lain.
			_
			4.3. Membuat keputusan
			dan mengantisipasi
			dampak keputusannya
			serta menyiapkan
			tindakanpenanganannya
			(mitigasi risiko)
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	4	Mendayagunakan	4.1. Menginisiasi dan
		perbedaan secara	merepresentasikan
		konstruktif dan	pemerintah di
		kreatif untuk	lingkungan kerja dan
		meningkatkan	masyarakat untuk
		efektifitas	senantiasa menjaga
		organisasi	persatuan dan kesatuan
			dalam keberagaman dan
			menerima segala bentuk
			perbedaan dalam
			kehidupan
			_
			bermasyarakat.

4.2. Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, sosial jender, ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi. 4.3. Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik C. Teknis 10. Pengendalian 4 Mampu 4.1. Mampu melakukan Penyakit Ikan mengevaluasi dan evaluasi terhadap teknis/ menyusun metoda/sistem perangkat norma monitoring penyakit standar prosedur ikan, surveilan penyakit analisa instrument ikan, risiko, pengendalian penanganan penyakit penyakit ikan ikan, darurat tanggap ikan penyakit serta penyelenggaraan kesejahteraan ikan dan melakukan upaya tindaklanjut serta perbaikan terhadap pelaksanaan monitoring penyakit ikan, surveilan

- penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan serta penyelenggaraan kesejahteraan ikan;
- 4.2. Mampu menyusun pedoman, petunjuk teknis, cara kerja yang dijadikan norma standar, prosedur dan instrumen pelaksanaan monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan penyelenggaraan serta kesejahteraan ikan;
- 4.3. Mampu meyakinkan dan memperoleh dukungan dari stakeholders dalam pelaksanaan monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan serta penyelenggaraan kesejahteraan ikan dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait terlibat yang dalam monitoring

			penyakit ikan, surveilan
			penyakit ikan, analisa
			risiko, penanganan
			penyakit ikan, tanggap
			darurat penyakit ikan
			serta penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan.
11. Pengelolaan	4	Mampu	4.1.Mampu melakukan
Laboratorium		mengevaluasi dan	evaluasi terhadap
Kesehatan Ikan		menyusun	pengelolaan
dan Lingkungan		perangkat norma,	laboratorium kesehatan
		standar, prosedur,	ikan dan lingkungan dan
		instrument	melakukan upaya
		tentang	tindaklanjut serta
		pengelolaan	perbaikan terhadap
		laboratorium	pelaksanaan pengelolaan
		kesehatan ikan dan	laboratorium kesehatan
		lingkungan	ikan dan lingkungan;
			4.2.Mampu menyusun
			pedoman, petunjuk
			teknis yang dijadikan
			norma standar, prosedur
			dan instrumen
			pelaksanaan pengelolaan
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan;
			4.3.Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan
			dari stakeholders dalam
			pengelolaan
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan dan
			memberikan bimbingan
			fasilitasi kepada instansi
			lain atau stakeholders
			terkait.

12. Pengendalian	4	Mampu	4.1.Mampu melakukan
Residu		mengevaluasi dan	evaluasi terhadap
		menyusun	teknis/ metoda/sistem
		perangkat norma	pengendalian residu dan
		standar prosedur	melakukan upaya
		instrument	tindaklanjut serta
		pengendalian	perbaikan terhadap
		residu	pelaksanaan program
			pengendalian residu;
			4.2.Mampu menyusun
			pedoman, petunjuk
			teknis, cara kerja yang
			dijadikan norma standar,
			prosedur dan instrumen
			pelaksanaan program
			pengendalian residu;
			4.3.Mampu meyakinkan dan
			memperoleh dukungan
			dari stakeholders dalam
			pelaksanaan program
			pengendalian residu dan
			memberikan bimbingan
			fasilitasi kepada instansi
			lain atau stakeholders
			terkait yang terlibat
			dalam program
			pengendalian residu.
13. Pengendalian	4	Mampu	4.1 Mampu melakukan
Peredaran Obat		mengevaluasi dan	evaluasi terhadap
Ikan		menyusun norma,	pedoman kerja dan
		standar, prosedur,	melakukan
		dan kriteria	pengembangan atau
		instrumen	perbaikan proses
		pengendalian obat	penataan obat ikan yang
		ikan	lebih efektif;

dijadikan norma standar, prosedur dan instrumen investigasi kerusakan lingkungan budidaya dan rehabilitasi lingkungan

dan memperoleh dukungan dari stakeholders dalam pelaksanaan investigasi kerusakan lingkungan budidaya dan rehabilitasi lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya menyelenggarakan pemantauan fungsi kawasan budidaya data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis aperasinal yang timbul				4.3.	Mampu meyakinkan
stakeholders dalam pelaksanaan investigasi kerusakan lingkungan budidaya dan rehabilitasi lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budidaya Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya kawasan budidaya ata dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					dan memperoleh
pelaksanaan investigasi kerusakan lingkungan budidaya dan rehabilitasi lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya pemantauan fungsi kawasan budidaya pengumpulan, pemantauan fungsi kawasan budidaya data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					dukungan dari
kerusakan lingkungan budidaya dan rehabilitasi lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Fungsi Kawasan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya pemantauan fungsi kawasan budidaya serusakan lingkungan budidaya dan merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					stakeholders dalam
budidaya dan rehabilitasi lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budidaya Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					pelaksanaan investigasi
lingkungan budidaya dan memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya menyelenggarakan pengumpulan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					kerusakan lingkungan
memberikan bimbingan fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budidaya Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya menyelenggarakan pengumpulan, pemgumpulan, pemantauan fungsi kawasan budidaya data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					budidaya dan rehabilitasi
fasilitasi kepada instansi lain atau stakeholders terkait. 15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budidaya 3. 1 Mampu merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengunpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					lingkungan budidaya dan
15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya 3 Mampu menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya berwawasan budidaya 3. 1 Mampu merancang instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					memberikan bimbingan
15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budida					fasilitasi kepada instansi
15. Pemantauan Fungsi Kawasan Budidaya Budida					lain atau stakeholders
Fungsi Kawasan Budidaya menyelenggarakan pelaksanaan pemantauan fungsi kawasan budidaya menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					terkait.
Budidaya pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis	15. Pemantauan	3	Mampu	3. 1	Mampu merancang
pemantauan fungsi kawasan budidaya pengolahan, penyajian data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis	Fungsi Kawasan		menyelenggarakan		instrumen identifikasi,
kawasan budidaya data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis	Budidaya		pelaksanaan		pengumpulan,
tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis			pemantauan fungsi		pengolahan, penyajian
pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis			kawasan budidaya		data dan informasi
kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					tentang identifikasi dan
berwawasan lingkungan; 3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					pemantauan fungsi
3. 2 Mampu mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					kawasan budidaya yang
mensosialisasikan tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					berwawasan lingkungan;
tentang pemantauan fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis				3. 2	Mampu
fungsi kawasan budidaya dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					mensosialisasikan
dan memberikan bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					tentang pemantauan
bimbingan kepada pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					fungsi kawasan budidaya
pegawai di lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					dan memberikan
lingkungannya dalam melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					bimbingan kepada
melaksanakan identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					pegawai di
identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					lingkungannya dalam
pemantauan fungsi kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					melaksanakan
kawasan budidaya; 3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					identifikasi dan
3. 3 Mampu memecahkan masalah teknis					pemantauan fungsi
masalah teknis					kawasan budidaya;
				3. 3	Mampu memecahkan
ananasianal rrang timber					masalah teknis
operasional yang timbul					operasional yang timbul

			dan	n	nengambil
			keputi		dalam
			_	sanaan	dalam
			_	ntauan	fungsi
					laya yang
			berwa	wasan iir	ıgkungan.
III. PERSYARA	ATAN JABATAN				
			Tingkat	t penting:	nya thd
Jenis Pe	rsyaratan	Uraian		jabatan	
0 01110 1 0		0 1 0.13.21	Mutlak	Pentin	Perlu
			Watan	g	10114
Pendidikan	1 Jenjang	Paling rendah S-	V	-	-
		1/D-IV			
	2 Bidang	Perikanan Budidaya,	Kedoktera	n Hewan,	
	Ilmu	Manajemen Sumber	Daya Perair	an, Kimi	a,
		Farmasi dan Biologi :	melalui per	pindahan	dari
		jabatan lain dan pro	mosi		
B. Pelatihan	PNS	Pelatihan		√	
	1 Manajerial	manajerial yang			
		sesuai dengan			
		kebutuhan jabatan			
	2 Teknis	8. Pemahaman ISO		√	
		17043 dan ISO			
		13528			
		9. Manajemen			
		risiko			
		laboratorium			
		10.Traceability			
		11.Pelatihan teknis			
		lainnya yang			
		sesuai dengan			
		kebutuhan			
		jabatan			
	3 Fungsional	Pelatihan Jabatan		√	
	<u> </u>	Fungsional yang			
		dibutuhkan sesuai			
		- Cooda			

		dengan jenjang			
		jabatan			
	PPPK	Pelatihan Jabatan			V
	Manajerial	Manajerial yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
		jabatan			
	Teknis	Pelatihan Jabatan			V
		Teknis yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
		jabatan			
	Fungsional	Pelatihan Jabatan			V
		Fungsional yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
		jabatan			
C. Pengalaman kerja		PNS	V		
		Minimal 2 tahun di			
		bidang pengelolaan			
		kesehatan ikan dan			
		lingkungan untuk			
		perpindahan dari			
		jabatan lain			
		PPPK	V		
		Minimal 2 tahun di			
		bidang pengelolaan			
		kesehatan ikan dan			
		lingkungan			
D. Pangkat		Pembina, IV/a			
E. Indikator Kinerja Jabatan		kualitas dokumen kajian teknis hasil evaluasi			
		terkait dengan faktor			
		serta hama penyak			nelakukan
		pencegahan, peng		dan p	engaturan
		pemakaian obat ikan			

Nama Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Utama

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional Keahlian

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-07-39-00-007

JABATAN FUNGSIONAL AHLI UTAMA

I. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan

Menyusun rekomendasi teknis kegiatan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha perikanan budidaya yang meliputi upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga dan memperbaiki keseimbangan antar faktor lingkungan, ketahanan ikan, serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan

II. STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi	Level	Diskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial	l		
1. Integritas	5	Mampu menjadi	5.1 Mempertahankan tingkat
		role model dalam	standar keadilan dan etika
		penerapan standar	yang tinggi dalam
		keadilan dan etika	perkataan dan tindakan
		di tingkat nasional	sehari-hari yang dipatuhi
			oleh seluruh pemangku
			kepentingan pada lingkup
			instansi yang
			dipimpinnya.
			5.2 Menjadi "role model"
			/keteladanan dalam
			penerapan standar
			keadilan dan etika yang
			tinggi di tingkat nasional.
			5.3 Membuat konsep
			kebijakan dan strategi
			penerapan sikap integritas
			dalam pelaksanaan tugas
			dan norma-norma yang

			sejalan dengan nilai
			strategis organisasi.
2. Kerjasama	4	Membangun	4.1 Membangun sinergi antar
		komitmen tim,	unit kerja di lingkup
		sinergi	instansi yang dipimpin;
			4.2 Memfasilitasi kepentingan
			yang berbeda dari unit
			kerja lain sehingga
			tercipta sinergi dalam
			rangka pencapaian target
			kerja organisasi;
			4.3 Mengembangkan sistem
			yang menghargai kerja
			sama antar unit,
			memberikan dukungan /
			semangat untuk
			memastikan tercapainya
			sinergi dalam rangka
			pencapaian target kerja
			organisasi.
3. Komunikasi	4	Mampu	4.1 Mengintegrasikan
		mengemukakan	informasi-informasi
		pemikiran	penting hasil diskusi
		multidimensi	dengan pihak lain untuk
		secara lisan dan	mendapatkan
		tertulis untuk	pemahaman yang sama;
		mendorong	Berbagi informasi dengan
		kesepakatan	pemangku kepentingan
		dengan tujuan	untuk tujuan
		meningkatkan	meningkatkan kinerja
		kinerja secara	secara keseluruhan;
		keseluruhan	4.2 Menuangkan pemikiran/
			konsep yang multidimensi
			dalam bentuk tulisan
			formal;

			4.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4. Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	 4.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan; 4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi; 4.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencaian target organisasi
5. Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkand an	4.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya

mengantisipasi dengan dunia luar, dampak dari isuisu memperhitungkan dan jangka mengantisipasi dampak panjang,kesempata terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan n, ataukekuatan publik secara objektif, politik dalam hal dan transparan, dalam pelayanan professional kebutuhan lingkup organisasi; 4.2 Menjaga agar kebijakan pemangku kepentingan yang pelayanan publik yang transparan, objektif, diselenggarakan oleh danprofesional instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik; 4.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam kebijakan menyusun dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, terpengaruh tidak kepentingan pribadi/kelompok 4 6. Pengembangan Menyusun program 4.1 Menyusun program pengembangan diri dan orang lain pengembangan jangka bersama-sama panjang

		jangka panjang	dengan bawahan,
		dalam rangka	termasuk didalamnya
			penetapan tujuan,
			bimbingan, penugasan
			dan pengalaman lainnya,
			serta mengalokasikan
			waktu untuk mengikuti
			pelatihan/ pendidikan /
			pengembangan
			kompetensi dan karir;
			4.2 Melaksanakan
			manajemen pembelajaran
			termasuk evaluasi dan
			umpan balik pada tataran
			organisasi;
			4.3 Mengembangkan
			orangorang disekitarnya
			secara konsisten,
			melakukan kaderisasi
			untuk posisiposisi di unit
			kerjanya
7. Mengelola	4	Memimpin	4.1 Mengarahkan unit kerja
Perubahan		perubahan pada	untuk lebih siap dalam
		unit kerja	menghadapi perubahan
			termasuk memitigasi
			risiko yang mungkin
			terjadi;
			4.2 Memastikan perubahan
			sudah diterapkan secara
			aktif di lingkup unit
			kerjanya secara berkala;
			4.3 Memimpin dan
			memastikan penerapan
			programprogram
			perubahan selarasantar
		1	unit kerja

8. Pengambilan	4	Menyelesaikan	4.1 Menyusun dan/atau
Keputusan		masalah yang	memutuskan konsep
		mengandung	penyelesaian masalah
		risiko tinggi,	yang melibatkan
		mengantisipasi	beberapa/seluruh fungsi
		dampak	dalam organisasi.
		keputusan,	4.2 Menghasilkan solusi dari
		membuat tindakan	berbagai masalah yang
		pengamanan;	kompleks, terkait dengan
		mitigasi risiko	bidang kerjanya yang
			berdampak pada pihak
			lain.
			4.3 Membuat keputusan dan
			mengantisipasi dampak
			keputusannya serta
			menyiapkan tindakan
			penanganannya (mitigasi
			risiko)
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	5	Wakil pemerintah	5.1 Menjadi wakil pemerintah
		untuk	yang mampu membangun
		membangun	hubungan sosial
		hubungan sosial	psikologis dengan
		psikologis	masyarakat sehingga
			menciptakan kelekatan
			yang kuat antara ASN dan
			para pemangku
			kepentingan serta
			diantara para pemangku
			kepentingan itu sendiri.
			5.2 Mampu
			mengkomunikasikan
			dampak risiko yang
			teridentifikasi dan
			merekomendasikan
			tindakan korektif

berdasarkan pertimbangan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, jender, sosial suku, ekonomi, preferensi politik untuk membangun hubungan jangka panjang 5.3 Mampu membuat kebijakan yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik yang berdampak positif secara nasional C. Teknis 10. Pengendalian 5.1 Mengidentifikasi, 5 Mampu Penyakit Ikan menganalisis konsep dan mengembangkan kebijakan tentang konsep, teori, monitoring penyakit ikan, kebijakan dan surveilan penyakit ikan, menjadi sumber analisa risiko, rujukan untuk penanganan penyakit implementasi serta ikan, tanggap darurat pemecahan penyakit ikan serta masalah penyelenggaraan pengendalian kesejahteraan ikan serta penyakit ikan kelebihan menemukan dan kekurangan serta memberikan rekomendasi perbaikannya; 5.2 Mengembangkan konsep kebijakan dan tentang monitoring penyakit ikan,

			surveilan penyakit ikan,
			analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan,
			meyakinkan stakeholders
			terkait untuk menerima
			konsep dan kebijakan
			yang dikembangkan;
			5.3 Menjadi sumber rujukan
			utama (nasional) dalam
			implementasi kebijakan
			dan pemecahan masalah
			tentang monitoring
			penyakit ikan, surveilan
			penyakit ikan, analisa
			risiko, penanganan
			penyakit ikan, tanggap
			darurat penyakit ikan
			serta penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan.
11. Pengelolaan	5	Mampu	5.1 Mengidentifikasi,
Laboratorium		mengembangkan	menganalisis konsep dan
Kesehatan Ikan		konsep, kebijakan,	kebijakan tentang
dan Lingkungan		dan menjadi	pengelolaan laboratorium
		sumber rujukan	kesehatan ikan dan
		untuk	lingkungan serta
		implementasi serta	menemukan kelebihan
		pemecahan	dan kekurangan serta
		masalah tentang	memberikan rekomendasi
		pengelolaan	perbaikannya;
		laboratorium	4.4. Mengembangkan
		kesehatan ikan dan	konsep dan kebijakan
		lingkungan	tentang pengelolaan
	<u> </u>	l	1

			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan,
			meyakinkan stakeholders
			terkait untuk menerima
			konsep dan kebijakan yang
			dikembangkan;
			4.5. Menjadi sumber rujukan
			utama dalam implementasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah tentang
			pengelolaan laboratorium
			kesehatan ikan dan
			lingkungan.
12. Pengendalian	5	Mampu	8.1. Mengidentifikasi dan
Residu		mengembangkan	menganalisis konsep dan
		konsep, teori, dan	kebijakan tentang
		kebijakan yang	pengendalian residu,
		menjadi sumber	menemukenali kelebihan
		rujukan untuk	dan kekurangan, serta
		implementasi serta	memberikan rekomendasi
		pemecahan	perbaikannya;
		masalah dalam	8.2. Mengembangkan
		pengendalian	konsep dan kebijakan
		residu	tentang pengendalian
			residu dan meyakinkan
			stakeholders terkait untuk
			menerima konsep dan
			kebijakan yang
			dikembangkan;
			8.3. Menjadi sumber rujukan
			utama dalam
			implementasi kebijakan
			dan pemecahan masalah
			tentang pengendalian
			residu.
		1	

13. Pengendalian	5	Mengembangkan	5.1 Mengidentifikasi,
Peredaran Obat		konsep, teori,	menganalisis, teori,
Ikan		kebijakan dan	konsep, kebijakan
		menjadi sumber	pengendalian peredaran
		rujukan untuk	obat ikan serta
		implementasi serta	pelaksanaannya dan
		pemecahan	rekomendasi
		masalah penataan	perbaikannya;
		obat ikan	5.2 Mengembangkan teori,
			konsep, dan kebijakan
			pengendalian perdaran
			obat ikan dan meyakinkan
			stakeholder terkait untuk
			menerima konsep, teori,
			dan kebijakan yang
			dikembangkan;
			5.3 Menjadi sumber rujukan
			utama dalam impelentasi
			kebijakan dan pemecahan
			masalah dalam
			pengendalian peredaran
			obat ikan.
14. Rehabilitasi	5	Mampu	5.1. Mengidentifikasi,
Lingkungan		mengembangkan	menganilisis konsep dan
Budidaya		konsep, teori,	kebijakan tentang
Perikanan		kebijakan, dan	rehabilitasi lingkungan
		menjadi sumber	budidaya serta
		rujukan untuk	menemukan kelebihan
		implementasi serta	dan kekurangan serta
		pemecahan	memberikan rekomendasi
		masalah	perbaikannya;
		rehabilitasi	5.2. Mengembangkan
		lingkungan	konsep dan kebijakan
		budidaya	tentang rehabilitasi
			terrang renabilitasi

			meyakinkan stakeholders
			terkait untuk menerima
			konsep dan kebijakan
			yang dikembangkan;
			5.3. Menjadi sumber rujukan
			utama dalam
			implementasi kebijakan
			dan pemecahan masalah
			tentang rehabilitasi
			lingkungan budidaya.
15. Pemantauan	5	Mampu	5.1.Mengidentifikasi,
Fungsi Kawasan		mengembangkan	menganalisis konsep dan
Budidaya		konsep, teori,	kebijakan tentang
		kebijakan dan	pemantauan fungsi
		menjadi sumber	kawasan budidaya yang
		rujukan untuk	berwawasan lingkungan
		implementasi serta	serta menemukan
		pemecahan	kelebihan dan kekurangan
		masalah	serta memberikan
		pemantauan fungsi	rekomendasi
		kawasan budidaya	perbaikannya;
			5.2.Mengembangkan konsep
			dan kebijakan
			pemantauan fungsi
			kawasan budidaya yang
			berwawasan lingkungan
			tentang meyakinkan
			stakeholders terkait untuk
			menerima konsep dan
			kebijakan yang
			dikembangkan;
			5.3.Menjadi sumber rujukan
			utama (nasional) dalam
			implementasi kebijakan
			dan pemecahan masalah
			tentang pemantauan

			fungsi yang lingku	be	budidaya rwawasan
III. PERSYARA	ATAN JABATAN	<u> </u>			
			Tingka	t pentingn	ya thd
Jenis Pe	rsyaratan	Uraian		jabatan	
			Mutlak	Penting	Perlu
Pendidikan	1 Jenjang	Paling rendah S-1/	√		
	2 Bidang	Perikanan Budidaya,	 Kedokterar	Hewan	
	Ilmu	Manajemen Sumber			Farmasi
		dan Biologi	Baya I oran	aii, iiiiiia,	T di iliadi
B. Pelatihan	PNS	Pelatihan		√ V	
	1 Manajerial	manajerial sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan			
	2 Teknis	12.Biodiversity		√	
		13.Pemahaman ISO			
		14001			
		14. Pelatih			
		an teknis lain			
		sesuai			
		dengan			
		jenjang			
		jabatan			
	3 Fungsional	Pelatihan		V	
		fungsional sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan			
	PPPK	Pelatihan			V
	Manajerial	Manajerial sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan			
	Teknis	Pelatihan Teknis			V
		sesuai dengan			
		kebutuhan jabatan			

	Fungsional	Pelatihan			V
		fungsional sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan			
C. Pengalamar	n kerja	PNS	V		
		Minimal 2 tahun di			
		bidang pengelolaan			
		kesehatan ikan dan			
		lingkungan untuk			
		perpindahan dari			
		jabatan lain			
		PPPK	V		
		Minimal 2 tahun di			
		bidang pengelolaan			
		kesehatan ikan dan			
		lingkungan			
D. Pangkat		PNS			
		Pembina Utama Mud	a, IV/c		
		PPPK			
		-			
E. Indikator K	inerja Jabatan	Kualitas rekomend	lasi terka	it denga	n faktor
		lingkungan, ketahan	ian ikan, s	erta hama	penyakit
		ikan dengan melaku	ıkan pence	gahan, pe	ngobatan,
		dan pengaturan pem	akaian obat	ikan	

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ABDULLAH AZWAR ANAS

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI

BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SKJ.8 TAHUN 2023

TENTANG

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENGELOLA KESEHATAN IKAN DAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI KESEHATAN IKAN

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL TEKNISI KESEHATAN IKAN

Nama Jabatan : Teknisi Kesehatan Ikan

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-14-39-00-00-003

JABATAN FUNGSIONAL PEMULA					
I. IKHTISAR JABAT	'AN				
Ikhtisar Jabatan	Melaksan	akan kegiatan Pelaya	anan Teknis dan Operasional		
	Pengelola	an Kesehatan Ikan d	an Lingkungan sebagai upaya		
	untuk me	enjaga dan memperbai	ki keseimbangan antara faktor		
	lingkunga	an, ketahanan panga	n serta hama penyakit ikan		
	dengan m	nelakukan pencegahar	n, pengobatan, dan pengaturan		
	pemakaia	an obat ikan			
II. STANDAR KOMP	ETENSI				
Kompetensi	Level Diskripsi IndikatorKompetensi				
A. Manajerial	1		,		
1. Integritas	1	Mampu	1.1. Bertingkah laku		
		bertindak sesuai	sesuai dengan perkataan;		
		nilai, norma, etika	berkata sesuai dengan		
		organisasi dalam	fakta;		
		kapasitas	1.2. Melaksanakan		
		pribadi	peraturan, kode etik		
			organisasi dalam		

			lingkungan kerja sehari- hari, pada tataran
			individu/pribadi;
			1.3. Tidak menjanjikan/
			memberikan sesuatu
			yang bertentangan
			dengan aturan
			organisasi.
2. Kerjasama	1	Berpartisipasi	1.1. Berpartisipasi sebagai
		dalam kelompok	anggota tim yang baik,
		kerja	melakukan
			tugas/bagiannya, dan
			mendukung keputusan
			tim;
			1.2. Mendengarkan dan
			menghargai masukan
			dari orang lain dan
			memberikan usulan-
			usulan bagi kepentingan
			tim;
			1.3. Mampu menjalin
			interaksi sosial untuk
			penyelesaian tugas
3. Komunikasi	1	Menyampaikan	1.1. Menyampaikan
		informasi	informasi (data), pikiran
		dengan jelas,	atau pendapat dengan
		lengkap,	jelas, singkat dan tepat
		pemahaman yang	dengan menggunakan
		sama	cara/media yang sesuai
			dan mengikuti alur yang
			logis;
			1.2. Memastikan
			pemahaman yang sama
			atas instruksi yang
			diterima/diberikan

			1.3. Mampu
			melaksanakan kegiatan
			surat menyurat sesuai
			tata naskah organisasi.
4. Orientasi pada	1	Bertanggung	1.1. Menyelesaikan tugas
hasil		jawabuntuk	dengan tuntas; dapat
		memenuhi standar	diandalkan;
		kerja	1.2. Bekerja dengan teliti
			dan hatihati guna
			meminimalkan
			kesalahan dengan
			mengacu pada standar
			kualitas (SOP).
			1.3. Bersedia menerima
			masukan, mengikuti
			contoh cara bekerja yang
			lebih efektif, efisien di
			lingkungan kerjanya
5. Pelayanan Publik	1	Menjalankan tugas	1.1. Mampu mengerjakan
		mengikuti standar	tugastugas dengan
		pelayanan.	mengikuti standar
			pelayanan yang objektif,
			netral, tidak memihak,
			tidak diskriminatif,
			transparan dan tidak
			terpengaruh kepentingan
			pribadi/kelompok/partai
			politik;
			1.2. Melayani kebutuhan,
			permintaan dan keluhan
			pemangku kepentingan;
			1.3. Menyelesaikan
			masalah dengan tepat
			tanpa bersikap membela
			diri dalam kapasitas

			sebagai pelaksana
			pelayanan publik.
6. Pengembangan	1	Pengembangan	1.1. Mengidentifikasi
diri dan orang		diri	kebutuhan
lain			pengembangan diri dan
			menyeleksi sumber serta
			metodologi pembelajaran
			yang diperlukan;
			1.2. Menunjukkan usaha
			mandiri untuk
			mempelajari
			keterampilan atau
			kemampuan baru dari
			berbagai media
			pembelajaran;
			1.3. Berupaya
			meningkatkan diri
			dengan belajar dari
			orangorang lain yang
			berwawasan luas di
			dalam organisasi.
7. Mengelola	1	Mengikuti	1.1. Sadar mengenai
Perubahan		perubahan dengan	perubahan yang terjadi di
		arahan	organisasi dan berusaha
			menyesuaikan diri
			dengan perubahan
			tersebut;
			1.2. Mengikuti perubahan
			secara terbuka sesuai
			petunjuk/pedoman;
			1.3. Menyesuaikan cara
			kerja lama dengan
			menerapkan
			metode/proses baru
			dengan bimbingan orang
			lain.

8. Pengambilan	1	Mengumpulkan	1.1. Mengumpulkan dan
Keputusan		informasi untuk	mempertimbangkan
		bertindak sesuai	informasi yang
		kewenangan	dibutuhkan dalam
			mencari solusi.
			1.2. Mengenali
			situasi/pilihan yang
			tepat untuk bertindak
			sesuai kewenangan.
			1.3. Mempertimbangkan
			kemungkinan solusi yang
			dapat diterapkan dalam
			pekerjaan rutin
			berdasarkan kebijakan
			dan prosedur yang telah
			ditentukan.
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	1	Peka memahami	1.1 Mampu memahami
		dan menerima	menerima, peka terhadap
		kemajemukan	perbedaan
			individu/kelompok
			masyarakat
			1.2 Terbuka, ingin belajar
			tentang perbedaan/
			kemajemukan
			masyarakat
			1.3 Mampu bekerja bersama
			dengan individu yang
			berbeda latar belakang
			dengannya
C. Teknis			
10. Pengendalian	1	Memahami konsep	1.1. Mampu menjelaskan
Penyakit Ikan		dasar, metode,	konsep dasar, metode,
J		peraturan, tatacara	peraturan, tatacara
		prosedur	prosedur monitoring
			penyakit ikan, surveilan
			r , car char

		pengendalian		penyakit ikan, analisa
		penyakit ikan		risiko, penanganan
				penyakit ikan, tanggap
				darurat penyakit ikan
				serta penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan;
			1.2.	Mampu menjelaskan
				langkah-langkah
				tahapan pelaksanaan
				monitoring penyakit
				ikan, surveilan penyakit
				ikan, analisa risiko,
				penanganan penyakit
				ikan, tanggap darurat
				penyakit ikan serta
				penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan;
			1.3.	Mampu memberikan
				informasi kepada
				masyarakat,
				stakeholders secara
				tepat tentang monitoring
				penyakit ikan, surveilan
				penyakit ikan, analisa
				risiko, penanganan
				penyakit ikan, tanggap
				darurat penyakit ikan
				serta penyelenggaraan
				kesejahteraan ikan.
11. Pengelolaan	1	Memahami konsep	1.1.	Mampu menjelaskan
Laboratorium		dasar, peraturan		konsep dasar, peraturan
Kesehatan Ikan		dan mekanisme,		dan prosedur atau
dan Lingkungan		prosedur		tatacara pengelolaan
		pengelolaan		laboratorium kesehatan
		laboratorium		ikan dan lingkungan;

		kesehatan ikan dan	1.2.	Mampu menjelaskan
		lingkungan		langkah-langkah
				tahapan pelaksanaan
				pengelolaan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan;
			1.3.	
				informasi kepada
				masyarakat,
				stakeholders secara
				tepat tentang
				pengelolaan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan.
12. Pemantauan	1	Memahami konsep	1.4.	Mampu menjelaskan
Fungsi Kawasan	_	dasar, metode,		konsep dasar,
Budidaya		peraturan, tatacara		peraturan, tatacara
Perikanan		prosedur		prosedur identifikasi
		pemantauan fungsi		dan pemantauan fungsi
		kawasan budidaya		kawasan budidaya yang
				berwawasan
				lingkungan;
			1.5.	Mampu menjelaskan
				langkah-langkah
				tahapan pelaksanaan
				identifikasi dan
				pemantauan fungsi
				kawasan budidaya yang
				berwawasan
				lingkungan;
			1.6.	Mampu memberikan
				informasi kepada
				masyarakat,
				stakeholders secara
				tepat tentang identifikasi
				dan pemantauan fungsi
<u> </u>	<u>I</u>	<u> </u>	ı	

			kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan.
13. Pengendalian	1	Memahami konsep	1.1. Mampu menjelaskan
Peredaran Obat		dasar, peraturan,	konsep dasar, peraturan,
Ikan		dan mekanisme,	mekanisme, dan tata
		tata cara prosedur	cara prosedur proses
		pengendalian obat	sertifikasi Cara
		ikan	Pembuatan Obat Ikan
			yang Baik (CPOIB),
			pendaftaran obat ikan,
			pemasukan/pengeluaran
			bahan
			baku/sampel/obat ikan,
			pemantauan peredaran
			dan pemanfaatan obat
			ikan, resistensi
			antimikroba, serta survey
			kepuasan masyarakat
			layanan obat ikan;
			1.2. Mampu menjelaskan
			tahapan proses
			sertifikasi CPOIB,
			pendaftaran obat ikan,
			pemasukan/pengeluara
			n bahan
			baku/sampel/obat ikan,
			pemantauan peredaran
			dan pemanfaatan obat
			ikan, resistensi
			antimikroba, serta
			survey kepuasan
			masyarakat layanan
			obat ikan;
			1.3. Mampu memberikan
			informasi kepada
			•

			masya	rakat/sta	keholder	
			s seca	ara tepat	terkait	
			Sertifil	kasi	CPOIB,	
			pendaf	ftaran ob	at ikan,	
			pemas	ukan/pen	geluara	
			n		bahan	
			baku/s	sampel/ol	oat ikan,	
			peman	tauan po	eredaran	
			dan p	emanfaat	an obat	
			ikan,	r	esistensi	
			antimi	kroba,	serta	
			survey	k	epuasan	
			masya	rakat	layanan	
			obat ik	an.		
III. PERSYAR	ATAN JABATAN					
		Tingkat				
Jenis Per	rsyaratan	Uraian pentingny		nyathdjab	yathdjabatan	
			Mutlak	Penting	Perlu	
A	1 Jenjang	Paling rendah SMK	V			
Pendidikan		/ SUPM				
	2 Bidang	a. Perikanan Budidaya / Kimia / Farmasi bagi				
	Ilmu	pengangkatan pertama dari Calon PNS;				
		b. Perikanan Budidaya / Kimia / Farmasi atau				
		bidang ilmu lain yang ditentukan oleh Instansi				
		Pembina untuk pengangkatan melalui				
		perpindahan dari jabatan lain.				
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan			V	
		manajerial yang				
		dibutuhkan sesuai				
		dengan kebutuhan				
		jabatan				
	2 Teknis	1. Pemahaman		$\sqrt{}$		
		ISO/IEC 17025				
		2. Manajemen				
		kesehatan ikan				

		3. Pelatihan teknis				
		lainnya yang				
		dibutuhkan				
		sesuai dengan				
		jenjang jabatan				
	3 Fungsional	Pelatihan		√		
		fungsional sesuai				
		dengan kebutuhan				
		jenjang jabatan				
C. Pengalamar	n kerja	a. Lulus Pelatihan	V			
		Dasar bagi				
		Calon PNS;				
		b. Minimal 2 tahun				
		di bidang dalam				
		bidang tugas				
		pengelolaan				
		kesehatan ikan,				
		untuk				
		pengangkatan				
		selain CPNS				
D. Pangkat		Pengatur Muda, II/a				
E. Indikator Kinerja Jabatan		Kualitas bahan layanan Teknis dan Operasional				
		Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan				
		sebagai upaya untuk menjaga dan memperbaiki				
		keseimbangan antara faktor lingkungan,				
		ketahanan pangan	serta ham	.a penyal	kit ikan	
		dengan melakukan p	pencegahan,	pengoba	tan, dan	
		pengaturan pemakaia	an obat ikan	١.		
<u> </u>		<u> </u>				

Nama Jabatan : Teknisi Kesehatan Ikan

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-13-39-00-00-003

JABATAN FUNGSIONAL TERAMPIL I. IKHTISAR JABATAN Ikhtisar Jabatan Melaksanakan kegiatan Pelayanan Teknis dan Operasional Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan sebagai upaya untuk menjaga dan memperbaiki keseimbangan antara faktor lingkungan, ketahanan pangan serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan II. STANDAR KOMPETENSI Kompetensi Level Diskripsi IndikatorKompetensi A. Manajerial 1. Integritas 2 Mampu 2.1. Mengingatkan rekan mengingatkan, kerja untuk bertindak mengajak rekan sesuai dengan nilai, norma, dan etika kerja untuk bertindak sesuai organisasi dalam segala nilai, norma, dan situasi dan kondisi; etika organisasi Mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik. 2.2. Menerapkan normanorma secara konsisten dalam setiap situasi, pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya. 2.3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika

organisasi

2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim	2.1 Membantu orang lain
		kerja yang	
		partisipatif dan	
		efektif	untuk mendukung
			sasaran tim;
			2.2. Berbagi informasi yang
			relevan atau bermanfaat
			pada anggota tim;
			mempertimbangkan
			masukan dan keahlian
			anggota dalam
			tim/kelompok kerja
			serta bersedia untuk
			belajar dari orang lain;
			2.3. Membangun komitmen
			yang tinggi untuk
			menyelesaikan tugas
			tim. tugas rangka
			pencapaian target kerja
			organisasi.
3. Komunikasi	1	Menyampaikan	1.1. Menyampaikan
		informasi dengan	informasi (data), pikiran
		jelas, lengkap,	atau pendapat dengan
		pemahaman yang	jelas, singkat dan tepat
		sama	dengan menggunakan
			cara/media yang sesuai
			dan mengikuti alur yang
			logis;
			1.2. Memastikan
			pemahaman yang sama
			atas instruksi yang
			diterima/ diberikan
			1.3. Mampu melaksanakan
			kegiatan surat menyurat
		1	

			sesuai tata naskah organisasi.
4. Orientasi pada hasil	1	Bertanggung jawab untuk memenuhi standar kerja	1.4.Menyelesaikan tugas dengan tuntas; dapat diandalkan; 1.5.Bekerja dengan teliti dan hati-hati guna meminimalkan kesalahan dengan mengacu pada standar kualitas (SOP). 1.6.Bersedia menerima masukan, mengikuti contoh cara bekerja yang lebih efektif, efisien di lingkungan kerjanya
5 Pelayanan Publik	1	Menjalankan tugas mengikuti standar pelayanan	1.1 Mampu mengerjakan tugas-tugas dengan mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik; 1.2. Melayani kebutuhan, permintaan dan keluhan pemangku kepentingan; 1.3. Menyelesaikan masalah dengan tepat tanpa bersikap membela diri dalam kapasitas sebagai pelaksana pelayanan publik.

6 Pengembangan	1	Pengembangan diri	1.1. Mengidentifikasi
	_	1 01-80-1-0 01-1	kebutuhan
diri dan orang lain			pengembangan diri dan
			menyeleksi sumber serta
			-
			metodologi pembelajaran
			yang diperlukan;
			1.2. Menunjukkan usaha
			mandiri untuk
			mempelajari
			keterampilan atau
			kemampuan baru dari
			berbagai media
			pembelajaran;
			1.3. Berupaya
			meningkatkan diri
			dengan belajar dari
			oranglain yang
			berwawasan luas di
			dalam organisasi.
7. Mengelola	1	Mengikuti	1.1. Sadar mengenai
Perubahan		perubahan dengan	perubahan yang terjadi
		arahan	di organisasi dan
			berusaha menyesuaikan
			diri dengan perubahan
			tersebut;
			1.2. Mengikuti perubahan
			secara terbuka sesuai
			petunjuk/pedoman;
			1.3. Menyesuaikan cara
			kerja lama dengan
			menerapkan
			metode/proses baru
			dengan bimbingan orang
			lain.

8. Pengambilan	1	Mengumpulkan	1.1. Mengumpulkan dan
Keputusan	-	informasi untuk	mempertimbangkan
Reputusan		bertindak sesuai	informasi yang
			dibutuhkan dalam
		kewenangan	
			mencari solusi.
			1.2. Mengenali
			situasi/pilihan yang
			tepat untuk bertindak
			sesuai kewenangan.
			1.3. Mempertimbangkan
			kemungkinan solusi
			yang dapat diterapkan
			dalampekerjaan rutin
			berdasarkan kebijakan
			dan prosedur yang telah
			ditentukan.
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	2	Aktif	2.1. Menekankan persamaan
	·	mengembangka n	dalam kemajemukan,
		sikap saling	tidak fokus dalam
		menghargai,	perbedaan;
		menekankan	2.2.Membangun hubungan
		persamaan dan	baik antar individu
		persatuan	dalam organisasi,
		1	mitrakerja, pemangku
			3 , 1
			kepentingan;
			2.3. Bersikap tenang,
			mampu mengendalikan
			emosi, kemarahan dan
			frustasi dalam
			menghadapi
			pertentangan yang
			ditimbulkan oleh
			perbedaan latar
			belakang,

			agama/kepercayaan,
			suku, jender, sosial
			ekonomi, preferensi
			politik di lingkungan
			unit kerjanya.
			31110 1101 July 41
C. Teknis	Г	I	
10.Pengendalian	2	Mampu	4.1. Mampu melaksanakan
Penyakit Ikan		menyiapkan,	identifikasi,
		melaksanakan	pengumpulan dan
		pengendalian	pengolahan data tentang
		penyakit ikan	monitoring penyakit
			ikan, surveilan penyakit
			ikan, analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan;
			4.2. Mampu menganalisis
			dan menyajikan data
			dan informasi tentang
			monitoring penyakit
			ikan, surveilan penyakit
			ikan, analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan;
			4.3. Mampu menjelaskan
			secara lengkap, rinci dan
			jelas perihal monitoring
			penyakit ikan, surveilan
			penyakit ikan, analisa
			risiko, penanganan

			penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan serta penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan.
11. Pengelolaan	1	Memahami konsep	2.1. Mampu menjelaskan
Laboratorium		dasar, peraturan	konsep dasar,
Kesehatan Ikan		dan mekanisme,	peraturan dan prosedur
dan Lingkungan		prosedur	atau tatacara
		pengelolaan	pengelolaan
		laboratorium	laboratorium kesehatan
		kesehatan ikan dan	ikan dan lingkungan;
		lingkungan	2.2. Mampu menjelaskan
			langkah-langkah
			tahapan pelaksanaan
			pengelolaan
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan;
			2.3. Mampu memberikan
			informasi kepada
			masyarakat,
			stakeholders secara
			tepat tentang
			pengelolaan
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan.
12. Pengendalian	1	Memahami konsep	1.1. Mampu menjelaskan
Residu		dasar, peraturan	substansi uji residu,
		dan prosedur	konsep penentuan
		pengendalian	jumlah sampel residu,
		residu	baku mutu residu,
			peraturan dan prosedur
			pengendalian residu;
			1.2. Mampu menjelaskan
			langkah-langkah
			tahapan dalam

			pelaksanaan
			pengendalian residu;
			1.3. Mampu memberikan
			informasi kepada
			masyarakat,
			stakeholders secara
			tepat tentang program
			pengendalian residu.
13. Pemantauan	1	Memahami konsep	1.7. Mampu menjelaskan
Fungsi Kawasan		dasar, metode,	konsep dasar,
Budidaya		peraturan, tatacara	peraturan, tatacara
Perikanan		prosedur	prosedur identifikasi
		pemantauan fungsi	dan pemantauan fungsi
		kawasan budidaya	kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan;
			1.8. Mampu menjelaskan
			langkah-langkah
			tahapan pelaksanaan
			identifikasi dan
			pemantauan fungsi
			kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan;
			1.9. Mampu memberikan
			informasi kepada
			masyarakat,
			stakeholders secara
			tepat tentang identifikasi
			dan pemantauan fungsi
			kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan.
III. PERSYARATAN JA	DATAN		
III. FERSTARATAN JA	DATAN		Timelent
Jenis Persyarata:	n	Uraian	Tingkat
			pentingnyathdjabatan

			Mutlak	Penting	Perlu
A	1 Jenjang	a. Paling rendah	V	-	-
Pendidikan		SMK / SUPM,			
		pengangkatan			
		selain CPNS /			
		b. Paling rendah D-			
		III untuk			
		pengangkatan			
		dari CPNS			
	2 Bidang	a. Perikanan Budida	ya / Kimia /	Farmasi	/ Biologi
	Ilmu	/ Ilmu Lingkunga	n bagi peng	angkatan	pertama
		dari Calon PNS;			
		b. Perikanan Budida	ya / Kimia /	Farmasi	/ Biologi
		/ Ilmu Lingkunga	n atau bida	ng ilmu la	ain yang
		ditetapkan oleh	instansi	Pembina	untuk
		pengangkatan mel	lalui perpind	lahan dari	jabatan
		lain.			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan			V
		manajerial yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan			
	2 Teknis	1. Pemahaman		V	
		ISO/IEC 17025			
		2. Diklat			
		Manajemen			
		Kesehatan Ikan			
		3. Tatacara			
		pengambilan dan			
		penanganan			
		sampel/contoh			
		4. Pelatihan			
		teknis lainnya			
		yang dibutuhkan			
		sesuai dengan			
		jenjang jabatan			

	3 Fungsional	Pelatihan		V	
		Fungsional yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
		jabatan			
C. Pengalaman	nkerja	a. Lulus Pelatihan	√	-	-
		Dasar bagi			
		Calon PNS			
		b. Minimal 2 tahun			
		di bidang dalam			
		bidang tugas			
		pengelolaan			
		kesehatan ikan,			
		untuk			
		pengangkatan			
		selain CPNS			
D. Pangkat		Paling rendah Pengat	tur, II/c		
E. Indikator K	inerja Jabatan	Kualitas bahan laya	nan Teknis	dan Ope	erasional
		Pengelolaan Keseha	ıtan Ikan	dan Lin	gkungan
		sebagai upaya untu	k menjaga	dan mem	perbaiki
		keseimbangan an	tara fakt	or ling	kungan,
		ketahanan pangan	serta ham	a penyal	kit ikan
		dengan melakukan p	pencegahan,	pengoba	tan, dan
		pengaturan pemakai	an obat ikan	l .	

Nama Jabatan : Teknisi Kesehatan Ikan

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-12-39-00-00-003

JABATAN FUNGSIONAL MAHIR

I. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan kegiatan Pelayanan Teknis dan Operasional Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan sebagai upaya untuk menjaga dan memperbaiki keseimbangan antara faktor lingkungan, ketahanan pangan serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan

II. STANDAR KOMPETENSI

II. STANDAR KOMPETENSI					
Kompetensi	Level	Diskripsi	IndikatorKompetensi		
A. Manajerial			•		
1. Integritas	2	Mampu	2.1.Mengingatkan rekan		
		mengingatkan,	kerja untuk bertindak		
		mengajak rekan	sesuai dengan nilai,		
		kerja untuk	norma, dan etika		
		bertindak sesuai	organisasi dalam segala		
		nilai, norma, dan	situasi dan kondisi;		
		etika organisasi	Mengajak orang lain		
			untuk bertindak sesuai		
			etika dan kode etik.		
			2.2.Menerapkan norma-		
			norma secara konsisten		
			dalam setiap situasi,		
			pada unit kerja		
			terkecil/kelompok		
			kerjanya.		
			2.3. Memberikan informasi		
			yang dapat dipercaya		
			sesuai dengan etika		
			organisasi		

2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	dalam menyelesaikan
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasik an pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan, dll	komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional; 2.2.Mendengarkan pihak lain secara aktif; menangkap dan menginterpretasikan pesanpesan dari orang lain, serta memberikan
4. Orientasi pada hasil	2	Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang	

		lebih tinggi dari	yang lebih tinggi dari
		standar yang	standar kerja yang
		ditetapkan,	ditetapkan organisasi;
		mencari, mencoba	2.2. Mencari, mencoba
		metode alternatif	metode kerja alternatif
		untuk peningkatan	untuk meningkatkan
		kinerja	hasil kerjanya;
			2.3.Memberi contoh kepada
			orang-orang di unit
			kerjanya untuk mencoba
			menerapkan metode
			kerja yang lebih efektif
			yang sudah
			dilakukannya.
5 Pelayanan Publik	2	Mampu	2.1. Menunjukan sikap yakin
		mensupervisi/me	dalam mengerjakan
		ngawasi/menyelia	tugas tugas
		dan menjelaskan	pemerintahan/pelayana
		proses pelaksanaan	n publik, mampu
		tugas tugas	menyelia dan
		pemerintahan/pel	menjelaskan secara
		ayanan publik	obyektif bila ada yang
		secara transparan	mempertanyakan
			kebijakan yang diambil;
			2.2.Secara aktif mencari
			informasi untuk
			mengenali kebutuhan
			pemangku kepentingan
			agar dapat menjalankan
			pelaksanaan tugas
			pemerintahan,
			pembangunan dan
			pelayanan publik secara
			cepat dan tanggap;

			2.3. Mampu mengenali dan
			memanfaatkan
			kebiasaan, tatacara,
			situasi tertentu sehingga
			apa yang disampaikan
			menjadi perhatian
			pemangku kepentingan
			dalam hal penyelesaian
			tugas-tugas
			pemerintahan,
			pembangunan dan
			pelayanan publik.
6 D 1	2	Meningkatkan	2.1. Meningkatkan
6 Pengembangan	4	kemampuan	kemampuan bawahan
diri dan orang lain		bawahan dengan	dengan memberikan
		memberikan contoh	contoh, instruksi,
		dan penjelasan cara	penjelasan dan petunjuk
		melaksanakan	praktis yang jelas kepada
		suatu pekerjaan	bawahan dalam
		suatu pekerjaan	menyelesaikan suatu
			pekerjaan;
			2.2. Membantu bawahan
			untuk mempelajari
			proses, program atau
			sistem baru;
			2.3. Menggunakan metode
			lain untuk meyakinkan
			bahwa orang lain telah
			memahami penjelasan
			atau pengarahan.
7. Mengelola	2	Proaktif beradaptasi	2.1. Menyesuaikan cara
Perubahan		mengikuti	kerja lama dengan
		perubahan	menerapkan
			metode/proses baru
			selaras dengan
	<u> </u>	L	

			ketentuan yang berlaku tanpa arahan oranglain; 2.2. Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan; 2.3. Cepat dan tanggap dalam menerima
			perubahan.
8. Pengambilan Keputusan	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	2.2Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan; 2.2. Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan; 2.3. Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, jender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya.
B Sosial Kultural			

9. Perekat Bangsa	2	Aktif	2.1. Menekankan persamaan
9. Felekat Daligsa	4		_
		mengembangkan	dalam kemajemukan,
		sikap saling	
		menghargai,	perbedaan perbedaan;
		menekankan	2.2. Membangun hubungan
		persamaan dan	baik antar individu
		persatuan	dalam organisasi, mitra
			kerja, pemangku
			kepentingan;
			2.3.Bersikap tenang, mampu
			mengendalikan emosi,
			kemarahan dan frustasi
			dalam menghadapi
			pertentangan yang
			ditimbulkan oleh
			perbedaan latar
			belakang,
			agama/kepercayaan,
			suku, jender, sosial
			ekonomi, preferensi
			politik di lingkungan unit
			kerjanya.
C. Teknis			
10. Pengendalian	2	Mampu	6.1. Mampu melaksanakan
PenyakitIkan		menyiapkan,	identifikasi,
		melaksanakan	pengumpulan dan
		pengendalian	pengolahan data tentang
		penyakit ikan	monitoring penyakit
			ikan, surveilan penyakit
			ikan, analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan;
			,

			6.2. Mampu menganalisis
			dan menyajikan data
			dan informasi tentang
			monitoring penyakit
			ikan, surveilan penyakit
			ikan, analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan;
			6.3. Mampu menjelaskan
			secara lengkap, rinci
			dan jelas perihal
			monitoring penyakit
			ikan, surveilan penyakit
			ikan, analisa risiko,
			penanganan penyakit
			ikan, tanggap darurat
			penyakit ikan serta
			penyelenggaraan
			kesejahteraan ikan.
11. Pengelolaan	2	Mampu	4.1. Mampu melaksanakan
Laboratorium		melaksanakan	identifikasi,
Kesehatan Ikan		pengelolaan	pengumpulan dan
dan Lingkungan		laboratorium	pengolahan data
		kesehatan ikan dan	tentang kriteria,
		lingkungan	kapasitas pengujian,
			metode pengujian dan
			peningkatan
			sumberdaya manusia
			laboratorium kesehatan
			ikan dan lingkungan;
			4.2. Mampu menganalisis
			dan menyajikan data
			dan informasi tentang
L	<u> </u>	L	1

				standar, kriteria,
				kapasitas pengujian,
				metode pengujian
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan
				sebagai dasar
				penetapan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan;
			4.3.	Mampu menjelaskan
				secara lengkap, rinci
				dan jelas perihal
				pengelolaan
				laboratorium kesehatan
				ikan dan lingkungan.
12. Pengendalian	2	Mampu	4.1.	Mampu melaksanakan
Residu		melaksanakan		tahapan kegiatan
		program		pengendalian residu
		pengendalian		seperti perencanaan
		residu		jumlah sampel,
				pemilihan substansi,
				kriteria dan
				penunjukan
				laboratorium uji,
				evaluasi hasil uji,
				investigasi dan
				tindakan perbaikan;
			4.2.	Mampu menganalisis
				dan menyajikan data
				dan informasi tentang
				penentuan jumlah
				sampel, substansi uji,
				laboratorium uji,
				evaluasi hasil uji
				sampel, tindaklanjut
				dan tindakan perbaikan

			serta isu-isu terkait pengendalian residu dan keamanan pangan; 4.3. Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan jelas perihal pelaksanaan pengendalian residu kepada masyarakat dan stakeholder.
13. Pengendalian Peredaran Obat Ikan	1	Memahami konsep dasar, peraturan dan mekanisme, tata cara prosedur pengendalian obat ikan	konsep dasar, peraturan, mekanisme dan tata cara proses Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB), pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat ikan, resistensi antimikroba, serta survey kepuasan masyarakat layanan obat ikan; 1.5 Mampu menjelaskan tahapan pelaksanaan proses Sertifikasi CPOIB, pendaftaran obat ikan, pemasukan/pengeluaran bahan baku/sampel/obat ikan, pemantauan peredaran dan pemanfaatan obat

			ikan, resistensi
			antimikroba, serta
			survey kepuasan
			masyarakat layanan obat
			ikan;
			,
			1.6 Mampu memberikan
			informasi kepada
			masyarakat/stakeholder
			secara tepat terkait
			Sertifikasi CPOIB,
			pendaftaran obat ikan,
			pemasukan/pengeluaran
			bahan
			baku/sampel/obat ikan,
			pemantauan peredaran
			dan pemanfaatan obat
			ikan, resistensi
			antimikroba, serta
			survey kepuasan
			masyarakat layanan obat
			ikan.
14. Pemantauan	2	Mampu	2. 1 Mampu melaksanakan
Fungsi Kawasan		melaksanakan	identifikasi dan
Budidaya		pemantauan fungsi	pemantauan fungsi
Perikanan		kawasan budidaya	kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan;
			2. 2 Mampu menganalisis
			dan menyajikan data
			dan informasi tentang
			identifikasi dan
			pemantauan fungsi
			kawasan budidaya yang
			berwawasan
			lingkungan;
			mignuitgaii,

			pema	a lengk jelas ifikasi intauan	enjelaskan ap, rinci perihal dan fungsi daya yang
				awasan	aay a y a22g
			lingk	ungan.	
II. PERSYARA	TAN JABATAN				
				Tingkat	
Jenis Pe	rsyaratan	Uraian	penting	gnyathdja	abatan
			Mutlak	Pentin g	Perlu
Pendidikan	1 Jenjang	SMK / SUPM/D-III	√		
	2 BidangIlmu	Perikanan Budidaya	/ Kimia / F	armasi /	Biologi /
		Ilmu Lingkungan ata	u bidang ilı	nu yang	
		ditentukan oleh insta	ansi Pembin	ıa untuk	
		pengangkatan melalu	ui perpindal	nan dari j	jabatan
		lain			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Pelatihan			$\sqrt{}$
		manajerial yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan kebutuhan			
		jabatan		,	
	2 Teknis	1. Pemahaman		$\sqrt{}$	
		ISO/IEC 17025			
		2. Manajemen			
		Kesehatan Ikan			
		3. Tatacara			
		pengambilan			
		dan penanganan			
		sampel/contoh			
		4. Audit Internal			
		Laboratorium (ISO/IEC 17025)			
	1			<u> </u>	

		5. Pelatihan teknis			
		lainnya yang			
		dibutuhkan			
		sesuai dengan			
		jenjang jabatan			
	3 Fungsional	Pelatihan Jabatan		V	
		Fungsional yang			
		dibutuhkan sesuai			
		dengan jenjang			
		jabatan			
C. Pengalaman	nkerja	Minimal 2 tahun di	V	-	-
		bidang dalam			
		bidang tugas			
		pengelolaan			
		kesehatan ikan			
D. Pangkat		Paling rendah Penata	Muda, III/	а	
E. Indikator K	inerja Jabatan	Kualitas bahan laya	nan Teknis	s dan O _l	perasional
		Pengelolaan Keseha	tan Ikan	dan Li	ngkungan
		sebagai upaya untu	k menjaga	dan me	mperbaiki
		keseimbangan an	tara fak	tor lir	ngkungan,
		ketahanan pangan	serta han	na peny	akit ikan
		dengan melakukan p	pencegahan	, pengob	atan, dan
		pengaturan pemakai	an obat ika:	n.	

Nama Jabatan : Teknisi Kesehatan Ikan

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Kelautan dan Perikanan

Kode Jabatan : 3-11-39-00-003

JABATAN FUNGSIONAL PENYELIA

I. IKHTISAR JABATAN

Ikhtisar Jabatan

Melaksanakan kegiatan Pelayanan Teknis dan Operasional Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan sebagai upaya untuk menjaga dan memperbaiki keseimbangan antara faktor lingkungan, ketahanan pangan serta hama penyakit ikan dengan melakukan pencegahan, pengobatan, dan pengaturan pemakaian obat ikan

II. STANDAR KOMPETENSI

Kompetensi	Level	Diskripsi	IndikatorKompetensi
A. Manajerial			,
1. Integritas	3	Mampu	3. 1 Memastikan anggota yang
		memastikan,	dipimpin bertindak sesuai
		menanamkan	dengan nilai, norma, dan
		keyakinan	etika organisasi dalam
		bersama agar	segala situasi dan kondisi.
		anggota yang	3. 2 Mampu untuk memberi
		dipimpin bertindak	apresiasi dan teguran bagi
		sesuai nilai, norma,	anggota yang dipimpin agar
		dan etika	bertindak selaras dengan
		organisasi, dalam	nilai, norma, dan etika
		lingkup	organisasi dalam segala
		formal	situasi dan kondisi.
			3. 3 Melakukan monitoring dan
			evaluasi terhadap
			penerapan sikap integritas
			di dalam unit kerja yang
			dipimpin.
2. Kerjasama	3	Efektif	3. 1 Melihat
		membangun tim	kekuatan/kelemahan
		kerja untuk	anggota tim, membentuk
			tim yang tepat,

		peningkatan kinerja	mengantisipasi
		organisasi	kemungkinan
			hambatan,dan mencari
			solusi yang optimal;
			3. 2 Mengupayakan dan
			mengutamakan
			pengambilan keputusan
			berdasarkan usulan-
			usulan anggota
			tim/kelompok,
			bernegosiasi secara efektif
			untuk upaya
			penyelesaikan pekerjaan
			yang menjadi target kinerja
			kelompok dan/atau unit
			kerja;
			3. 3 Membangun aliansi dengan
			para pemangku
			kepentingan dalam rangka
			mendukung penyelesaian
			target kerja kelompok.
3. Komunikasi	3	Berkomunikasi	3. 1 Menyampaikan suatu
		secara asertif,	informasi yang
		terampil	sensitif/rumit dengan cara
		berkomunikasi	penyampaian dan kondisi
		lisan/ tertulis	yang tepat, sehingga dapat
		untuk	dipahami dan diterima oleh
		menyampaikan	pihak lain;
		informasi yang	3. 2 Menyederhanakan topik
		sensitif/ rumit/	yang rumit dan sensitif
		kompleks	sehingga lebih mudah
			dipahami dan diterima
			orang lain;
			3. 3 Membuat laporan
			tahunan/
			periodik/naskah/dokumen

			/ proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan
4. Orientasi pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	lengkap; 3. 1 Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi; 3. 2 Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya; 3. 3 Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya.
5. Pelayanan Publik	3	Mampu memanfaatkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	3. 1 Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak; 3. 2 Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara

			efektif memfasilitasi
			kebutuhan kelompok yang
			lebih besar dengan cara-
			cara yang mengikuti
			standar objektif,
			transparan, profesional,
			sehingga tidak merugikan
			para pihak di lingkup
			pelayanan publik unit
			kerjanya;
			3. 3 Mengimplementasikan
			cara-cara yang efektif
			untuk memantau dan
			mengevaluasi masalah yang
			dihadapi pemangku
			kepentingan/masyarakat
			serta mengantisipasi
			kebutuhan mereka saat
			menjalankan tugas
			pelayanan publik di unit
			kerjanya.
6. Pengembangan	3	Memberikan	3. 1 Memberikan tugas-tugas
diri dan orang lain		umpan balik,	yang menantang pada
		membimbing	bawahan sebagai media
		_	belajar untuk
			mengembangkan
			kemampuannya;
			3. 2 Mengamati bawahan dalam
			mengerjakan tugasnya dan
			memberikan umpan balik
			yang objektif dan jujur;
			melakukan diskusi dengan
			bawahan untuk
			memberikan bimbingan
			dan umpan balik yang
			berguna bagi bawahan;

			3. 3 Mendorong kepercayaan
			diri bawahan; memberikan
			kepercayaan penuh pada
			bawahan untuk
			mengerjakan tugas dengan
			caranya sendiri; memberi
			kesempatan dan
			membantu bawahan
			menemukan peluang untuk
			berkembang.
7. Mengelola	3	Membantu orang	3. 1 Membantu orang lain dalam
Perubahan		lain mengikuti	melakukan perubahan;
		perubahan,	3. 2 Menyesuaikan prioritas
		mengantisipasi	kerja secara berulang-ulang
		perubahan secara	jika diperlukan;
		tepat	3. 3 Mengantisipasi perubahan
			yang dibutuhkan oleh unit
			kerjanya secara tepat.
			Memberikan solusi efektif
			terhadap masalah yang
			ditimbulkan oleh adanya
			perubahan.
8. Pengambilan	3	Membandingkan	3. 1 Membandingkan berbagai
Keputusan		berbagai alternatif,	alternatif tindakan dan
		menyeimbangkan	implikasinya,
		risiko keberhasilan	3. 2 Memilih alternatif solusi
		dalam	yang terbaik, membuat
		implementasi	keputusan operasional
			mengacu pada alternatif
			solusi terbaik yang
			didasarkan pada analisis
			data yang sistematis,
			seksama, mengikuti prinsip
			kehati-hatian.
			3. 3 Menyeimbangkan antara
			kemungkinan risiko dan

			keberhasilan dalam
			implementasinya.
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa C. Teknis	3	Mempromosikan, engembangkan sikap toleransi dan persatuan	3. 1 Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan. 3. 2 Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. 3. 3 Mengidentifikasi potensi kesalah-pahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada 3. 4 Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik
10. Pengendalian	2	Mampu	6.1. Mampu merancang
Penyakit Ikan	3	menyelenggarakan pelaksanaan pengendalian penyakit ikan	instrumen identifikasi, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi tentang monitoring penyakit ikan, surveilan penyakit ikan, analisa risiko, penanganan penyakit ikan, tanggap darurat penyakit ikan serta

				penyelenggaraankesejahte	
				raan ikan;	
			6.2.	. Mampu mensosialisasikan	
				monitoring penyakit ikan,	
				surveilan penyakit ikan,	
				analisa risiko, penanganan	
				penyakit ikan, tanggap	
				darurat penyakit ikan	
				serta penyelenggaraan	
				kesejahteraan ikan dan	
				memberikan bimbingan	
				kepada pegawai di	
				lingkungannya dalam	
				melaksanakan monitoring	
				penyakit ikan, surveilan	
				penyakit ikan, analisa	
				risiko, penanganan	
				penyakit ikan, tanggap	
				darurat penyakit ikan	
				serta penyelenggaraan	
				kesejahteraan ikan;	
			6.3	. Mampu memecahkan	
			0.5.	masalah teknis	
				operasional yang timbul	
				dan mengambil keputusan	
				dalam pelaksanaan	
				•	
				monitoring penyakit ikan,	
				surveilan penyakit ikan,	
				analisa risiko, penanganan	
				penyakit ikan, tanggap	
				darurat penyakit ikan	
				serta penyelenggaraan	
11 D 11		7.6	C 1	kesejahteraan ikan.	
11. Pengelolaan	3	Mampu	6.1	. Mampu mendesain/	
Laboratorium		menyelenggarakan		merancang instrumen	
		pelaksanaan		identifikasi,	

Kesehatan Ikan		pengelolaan		pengumpulan,		
dan Lingkungan		laboratorium		pengolahan dan penyajian		
		kesehatan ikan dan		informasi tentang		
		lingkungan		pengelolaan laboratorium		
				kesehatan ikan dan		
				lingkungan;		
			6.2.	Mampu		
				mensosialisasikan dan		
				memberikan bimbingan		
				kepada pegawai		
				dilingkungannya dalam		
				melaksanakan		
				pengelolaan laboratorium		
				kesehatan ikan dan		
				lingkungan;		
			6.3.	Mampu memecahkan		
				masalah teknis		
				operasional yang timbul		
				dan mengambil		
				keputusan dalam		
				pelaksanaan pengelolaan		
				laboratorium kesehatan		
				ikan dan lingkungan.		
12. Pengendalian	2	Mampu	6.1.	Mampu melaksanakan		
Residu		melaksanakan		tahapan kegiatan		
		program		pengendalian residu		
		pengendalian		seperti perencanaan		
		residu		jumlah sampel, pemilihan		
				substansi, kriteria dan		
				penunjukan laboratorium		
				uji, evaluasi hasil uji,		
				investigasi dan tindakan		
				perbaikan;		
			6.2.	Mampu menganalisis dan		
				menyajikan data dan		
				informasi tentang		

			1-1
			penentuan jumlah
			sampel, substansi uji,
			laboratorium uji, evaluasi
			hasil uji sampel,
			tindaklanjut dan tindakan
			perbaikan serta isu-isu
			terkait pengendalian
			residu dan keamanan
			pangan;
			6.3. Mampu menjelaskan
			secara lengkap, rinci dan
			jelas perihal pelaksanaan
			pengendalian residu
			kepada masyarakat dan
			stakeholder.
13. Pengendalian	2	Mampu	2.4 Mampu mengidentifikasi,
Peredaran Obat	_	melaksanakan	mengumpulkan dan
Ikan		pengendalian obat	mengolah dokumen
		ikan sesuai	Sertifikasi CPOIB,
		pedoman	pendaftaran obat ikan,
		kerja/petunjuk	pemasukan/pengeluaran
		teknis	bahan baku/sampel/obat
			ikan, pemantauan
			peredaran dan
			pemanfaatan obat ikan,
			resistensi antimikroba,
			serta survey kepuasan
			masyarakat layanan obat
			ikan;
			2.5 Mampu menganalisis dan
			menyajikan data Sertifikasi
			CPOIB, pendaftaran obat
			ikan,
			pemasukan/pengeluaran
			bahan baku/sampel/obat
			ikan, pemantauan
			, , ,

			peredaran dan
			pemanfaatan obat ikan,
			resistensi antimikroba,
			serta survey kepuasan
			, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
			masyarakat layanan obat
			ikan;
			2.6 Mampu menjelaskan secara
			lengkap, rinci dan jelas
			perihal Sertifikasi CPOIB,
			pendaftaran obat ikan,
			pemasukan/pengeluaran
			bahan baku/sampel/obat
			ikan, pemantauan
			peredaran dan
			pemanfaatan obat ikan,
			resistensi antimikroba,
			serta survey kepuasan
			masyarakat layanan obat
			ikan.
14. Pemantauan	2	Mampu	2. 1 Mampu melaksanakan
14. Pemantauan Fungsi Kawasan	2	Mampu melaksanakan	2. 1 Mampu melaksanakan identifikasi dan
	2	-	1
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan	identifikasi dan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan;
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan;
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan;
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 3 Mampu menjelaskan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 3 Mampu menjelaskan secara lengkap, rinci dan
Fungsi Kawasan	2	melaksanakan pemantauan fungsi	identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 2 Mampu menganalisis dan menyajikan data dan informasi tentang identifikasi dan pemantauan fungsi kawasan budidaya yang berwawasan lingkungan; 2. 3 Mampu menjelaskan

II. PERSYARATAN JABATAN Jenis Persyaratan Jenis de la Jama gerial dilama del perimanan Budiday del perimanan atawa bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi Pembina untuk pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain atawa promosi B. Pelatihan Manajerial Manajerial Pelatihan manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan So/IEC 17025					kawasa	n budid	aya yang	
Jenis Persyaratan					berway	vasan ling	gkungan.	
Pendidikan Pen	II. PERSYARA	TAN JAI	BATAN					
Pendidikan Pendidikan 1 Jenjang SMK / SUPM / D-III					Tingkat pen	tingnyath	ndjabatan	
2 Bidang Perikanan Budidaya / Kimia / Farmasi / Biologi / Ilmu Ilmu Lingkungan atau bidang ilmu yang ditentukan oleh instansi Pembina untuk pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain atau promosi B. Pelatihan 1 Manajerial Pelatihan manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan SO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya	Jenis Persyaratan		Uraian	Mutlak		Perlu		
Ilmu	Pendidikan	1 Jenja	ıng	SMK / SUPM/ D-III	V	_	-	
oleh instansi Pembina untuk pengangkatan melalui perpindahan dari jabatan lain atau promosi B. Pelatihan B. Pelatihan Pelatihan manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan 2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya		2 Bidar	ng	Perikanan Budidaya / Kimia / Farmasi / Biologi /				
B. Pelatihan Delatihan Pelatihan Pelatihan Pelatihan Manajerial yang Mibutuhkan sesuai Mengan kebutuhan Mengan		Ilmu		Ilmu Lingkungan atau bidang ilmu yang ditentukan				
B. Pelatihan 1 Manajerial Pelatihan manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan				oleh instansi Pembina untuk pengangkatan melalui				
manajerial yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan 2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				perpindahan dari jab	atan lain ata	u promos	i	
dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan jabatan 2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya	B. Pelatihan	1 Mana	ajerial	Pelatihan			V	
dengan kebutuhan jabatan 2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				manajerial yang				
jabatan 2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				dibutuhkan sesuai				
2 Teknis 6. Pemahaman ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				dengan kebutuhan				
ISO/IEC 17025 7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				jabatan				
7. Manajemen Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya		2 Tekn	is	6. Pemahaman		√		
Kesehatan Ikan 8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				ISO/IEC 17025				
8. Tatacara pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				7. Manajemen				
pengambilan dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				Kesehatan Ikan				
dan penanganan sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				8. Tatacara				
sampel/contoh 9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				pengambilan				
9. Audit Internal Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				dan penanganan				
Laboratorium (ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				sampel/contoh				
(ISO/IEC 17025) 10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				9. Audit Internal				
10. Kalibrasi peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				Laboratorium				
peralatan laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				(ISO/IEC 17025)				
laboratorium 11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				10. Kalibrasi				
11. Ketidakpastia n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				peralatan				
n pengukuran (uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				laboratorium				
(uncertainty) 12. Pelatihan teknis lainnya				11. Ketidakpastia				
12. Pelatihan teknis lainnya				n pengukuran				
teknis lainnya				(uncertainty)				
				12. Pelatihan				
yang				teknis lainnya				
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,				yang				

		dibutuhkan				
		sesuai dengan				
		jenjang jabatan				
	3 Fungsional	Pelatihan		√		
		Fungsional yang				
		dibutuhkan sesuai				
		dengan jenjang				
		jabatan				
C. Pengalaman	nkerja	Minimal 2 tahun di	V	-	-	
		bidang dalam				
		bidang tugas				
		pengelolaan				
		kesehatan ikan				
D. Pangkat		Paling rendah Penata, III/c				
E. Indikator K	inerja Jabatan	Kualitas analisis layanan Teknis dan Operasional				
		Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan sebagai				
		upaya untuk r	nenjaga da	an me	mperbaiki	
		keseimbangan antara faktor lingkungan, ketahanan				
		pangan serta hama p	enyakit ikan	dengan n	nelakukan	
		pencegahan, pengoba	atan, dan pen	gaturan p	emakaian	
		obat ikan.				

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

ttd

ABDULLAH AZWAR ANAS